DZIKIR DAN PENINGKATAN KONSENTRASI ANAK DIFABEL TUNA GRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA PUTRA MANDIRI JAMBANGAN SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

(S. Ag) dalam Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh:

Wahyudiyah Putri Ningrum

NIM. E07219034

PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wahyudiyah Putri Ningrum

NIM : E07219034

Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Angkatan : 2019

Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa karya skripsi yang berjudul "*Dzikir dan Peningkatan Konsentrasi Anak Difabel Tuna Grahita di Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya*", secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Surabaya, 9 Juli 2023

Yang bertanda tangan,

Wahyudiyah Putri Ningrum

NIM. E07219034

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini dosen pembimbing sebagai persetujuan melanjutkan sidang skripsi untuk,

Nama : Wahyudiyah Putri Ningrum

Nim : E07219034

Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Judul Skripsi : "Dzikir dan Peningkatan Konsentrasi Anak Difabel Tuna Grahita di Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya"

Surabaya, 03 Juli 2023

Pembimbing,

Dr. Suhermanto Ja'far, M.Hum.
NIP. 196708201995031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini yang berjudul "Dzikir dan Peningkatan Konsentrasi Anak Difabel Tuna Grahita di Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya" yang ditulis oleh Wahyudiyah Putri Ningrum ini telah diujikan dalam sidang skripsi pada program studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kamis, 6 Juli 2023.

Tim Penguji:

1. Dr. Suhermanto, M. Hum (Penguji I) :.....
2. Dr. H. Muktafi, M.Ag. (Penguji II) :.....
3. Dr. H. Ghozi, Lc, M.Fil.I. (Penguji III) :.....
4. Syaifulloh Yazid, MA (Penguji IV) :.....

Surabaya, 6 Juli 2023

Dekan,

Prof. H. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D

NIP. 197008132005011003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : WahyuDiyah Putri Ningrum
NIM : E07219034
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Tasawuf dan Psikoterapi
E-mail address : wahyudiyahputriningrum@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Dziki dan Peningkatan Konsentrasi Anak Difabel Tuna Grahita di Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juli 2023

Penulis

(WahyuDiyah Putri Ningrum)

ABSTRAK

Judul : Dzikir dan Peningkatan Konsentrasi Anak Difabel Tuna Grahita di Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya.

Nama : Wahyudiyah Putri Ningrum

NIM : E07219034

Pembimbing : Dr. Suhermanto Ja'far, M.Hum.

Skripsi ini membahas tentang, bagaimana keterikatan antara dzikir dan transfrormasi konsentrasi anak difabel penyandang tuna grahita. Dimana biasanya dzikir hanya diperuntuhkan untuk orang-orang dengan keadaan normal. Sedangkan dalam penelitian ini dzikir diterapkan pada anak-anak penyandang ketunaan salah satunya tuna grahita atau disabilitas *intelektual*, hal ini dilakukan guna sebagai alat ukur untuk transformasi konsesntrasi anak tersebut dari yang semulanya memiliki konsentrasi yang kurang menjadi lebih baik, adapun untuk kalimat dzikirnya sendiri menggunakan bacaan istighfar, tahmid dan tasbih. Dalam penelilitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang berbasis *Natural Setting* yakni penelitian yang sesuai dengan keadaan subjek penelitiannya dan mengalir alami tanpa adanya manipulasi. Untuk instumen penelitannya menggunakan hasil studi pustaka observasi, dan wawancara serta dokumentasi. Adapun pada penelitian ini terdapat dua rumusan masalah diantaranya, 1) bagaimana pelaksanaan kalimat dzikir terhadap anak difabel tuna grahita di Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya, 2) bagaimana dzikir terhadap peningkatan konsentrasi anak difabel tuna grahita di Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya. Hasil penelitian yang diperoleh yakni, 1) pelaksanaanya menggunakan tiga kalimat dzikir istighfar, tahmid, tasbih yang dilakukan dengan cara pendampingan untuk anak tunagrahita ini, dan memilih dua tempat untuk yang di sekolah didampingi oleh wali kelas, sedangkan di rumah didampingi oleh orang tua masing-masing. 2) dzikir terhadap anak difabel tuna grahita sendiri mendapatkan hasil, diantaranya sudah menunjukkan transformasi peningkatan pada konsentasi, juga sudah mampu mengendalikan emosinya dan menunjukkan respon baik.

Kata kunci: dzikir, peningkatan konsentrasi, anak difabel.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **x**

ABSTRAK ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR BAGAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

- **A. Latar Belakang** **1**
- **B. Rumusan Masalah** **4**
- **C. Batasan Masalah** **4**
- **D. Tujuan** **5**
- **E. Manfaat** **5**
- **F. Penegasan Istilah** **6**
- **G. Kajian Terdahulu** **9**
- **H. Metodologi** **15**
- **I. Sistematika Pembahasan** **21**

BAB II DZIKIR DAN KONSENTRASI ANAK DIFABEL **23**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

A. Dzikir 23
1. Pengertian Dzikir 25
2. Macam-Macam Dzikir 27
3. Manfaat Dzikir 28
B. Konsentrasi 28
1. Pengertian Konsentrasi 30
2. Fungsi Konsentrasi 32
C. Anak Difabel 33
1. Pengertian Anak Difabel 33
2. Macam-Macam Anak Difabel 36

BAB III DZIKIR DAN PENINGKATAN KONSENTRSI ANAK DIFABEL TUNA GRAHITA 37

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 47
B. Dzikir dan Peningkatan Konsentrasi Anak Difabel Tuna Grahita di SLB Putra Mandiri Jambangan 49
C. Pemaparan Subjek Penelitian 61

BAB IV DZIKR TERHADAP PENINGKATAN KONSENTSI ANAK DIFABEL TUNA GRAHITA 62

A. Pelaksanaan Kalimat Dzikir Terhadap Anak Difabel Tuna Grahita SLB Putra Mandiri Jambangan 65
B. Dzikir Terhadap Peningkatan Konsentrasi Anak Difabel Tuna Grahita SLB Putra Mandiri Jambangan 70

BAB V PENUTUP 71

A. Kesimpulan 72
B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN 85

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Jadwal Pelajaran Kelas 11.....44
Tabel 3.3 Data Pendidik.....45
Tabel 3.4 Data Siswa Kelas 11.....46
Tabel 3.5 Rombel Kelas.....47

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi.....43

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesempurnaan merupakan keinginan setiap insan yang ada di muka bumi ini, akan tetapi mereka lupa dimana diatas langit masih ada langit dan semua kesempurnaan hanya milik tuhan pencipta alam semesta ini Allah SWT. Dimana tuhan senantiasa menciptakan sesuatu dengan baik, dan memiliki manfaatnya sendiri, seperti halnya di ciptakan manusia yang saling berpasangan laki-laki dan perempuan.[1] Setiap pasangan akan diikat dan di persatukan dengan adanya suatu pernikahan yang bersifat sakral, dimana kita ketahui manfaat dari pernikahan sendiri bukan hanya mengikat kedua belah pihak menjadi satu, akan tetapi memiliki tujuan yang begitu muliah yakni memiliki keturunan. Seorang anak yang senantiasa didambakan banyak pasangan. Anak merupakan hasil dari cinta dan kasih ayah dan ibu mereka, dimana keduanya senantiasa berharap memiliki seorang buah hati yang tumbuh sehat dan memiliki kepandaian, serta keahlian di masa depanya kelak dan menjadi kebanggaan setiap orang disekitarnya.

Seorang anak selalu memiliki impian yang sama, dilahirkan dengan sempurna dan dibesarkan di keluarga yang serba berkecukupan, akan tetapi hal ini adalah takdir tuhan yang merupakan suatu rahasia hingga seorang buah hati dititipkan dalam kandungan seorang ibu. Orang tua juga tidak dapat menolak apabila yang sudah diharapkan dari anak mereka jauh berbeda dari impian keduanya, dimana hal ini merupakan titipan yang begitu indah dari tuhan yakni anak dengan kebutuhan khusus yang harus di besarkan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Kita semua tau tidak ada orang tua yang mau memiliki anak yang dipandang orang lain sebagai orang cacat, keterbelakangan mental, lemah, dan aneh. Akan tetapi anak yang memiliki keistimewaan tersebut merupakan

[1] Siti Khasinah,"Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam dan Barat", Vol. 13, No. 2, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Februari 2013, 302.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

malaikat termanis dan terlugu yang jika kita pahami adalah kunci yang di berikan Allah untuk ke-dua orang tuannya menuju surga mereka.

Orang tua yang di karuniai tuhan dengan anak istimewa adalah sebuah keberuntungan bagi mereka. Dimana anak istimewa ini sering dianggap sebagai sosok yang aneh dan berbeda, dan juga banyak yang menganggapnya sebagai orang yang tidak normal dan butuh belas kasihan. Akan tetapi hal ini dapat di tepis dengan kasih sayang kedua orang tuanya, dukungan, serta wadah yang sesuai berupa pendidikan untuk mereka yang istimewa. Dimana tanpa banyak disadari oleh orang lain banyak sekali potensi yang dapat dilihat dari anak istimewa ini.[2]

Oleh sebab itu anak istimewa ini memiliki peluang yang sama dengan anak lainya, akan tetapi wadah yang digunakan untuk mengasah kemampuannya saja yang berbeda dimana untuk anak lain bisa di tempatkan di sekolahan umum atau yang banyak kita jumpai. Sedangkan untuk anak difabel atau kita sebut dengan anak istimewa memiliki tempat mereka sendiri yang dimana disebut dengan Sekolah Luar Biasa atau SLB. Dimana sekolah ini diperuntuhkan untuk anak yang memiliki keterlambatan belajar, dan juga sukar mengatur tingkat emosi mereka, dan kekurangan fisik lainya yang menjadikan mereka berbeda dengan yang lain. Akan tetapi di dalam kekurangan yang mereka peroleh disanalah kemampuan dan potensi terpendam didalam diri mereka mulai mekar. Dengan program studi yang benar dan tepat yang akan mereka peroleh di Sekolah Luar Biasa akan menumbuhkan potensi tersebut.[3]

Tidak dapat di pungkiri bahwasanya anak difabel memiliki kemampuan dan potensi yang memadahi, adapun hal lain yang merupakan suatu ujian tersendiri bagi pendidik di Sekolah Luar Biasa yakni tingkat konsentrasi anak tesebut. Terlebih didalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru mereka. Kita tau bahwa konsentrasi adalah

[2] Jamilah Candra Pratiwi.2015. "Sekolah Inklusi untuk Anak Berkebuthan Khusus: Tanggapan terhadap Tantangan Kedepannya". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan,* Surakarta: 21 November 2015, 238-239.

[3] Sentikhe Tumanggor dkk, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Sekolah Luar Biasa (SLB) dalam Menggunakan Media", Vol. 1, No. 1, *Jurnal Ilmu Pendidikan,* (Januari 2023), 27.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

kebutuhan setiap murid terlebih ketika pembelajaran berlangsung. Dimana hal ini dibutuhkan dengan pemusatan pikiran terhadap suatu objek atau pengetahuan berupa informasi yang sedang di sampaikan. Dimana dibutuhkan suatu perhatian yang kopleks serta kefokusan supaya informasi yang di sampaikan tidak hanya mengendap di telinga satu dan seketika di keluarkan tanpa menyaring informasi tersebut.[4]

Sedangkan anak difabel memiliki pola pikir yang kurang berkembang dan dapat dikatakan sulit untuk satu titik konsentrasi terhadap apa yang ada disekitarnya. Dimana hal ini akan mengacaukan konsentrasi yang dibentuk oleh guru mereka. Kita tahu bahwa anak istimewa memiliki berbagai macam jenis, diantaranya ada yang tidak bisa berbicara, mendegar atau tuli, memiliki gangguan mental seperti autis, tunalaras atau sulit mengontrol emosi, tunadaksa memiliki gangguan gerak dan lain sebagainya. Oleh sebab itu untuk menumbuhkan fokus dalam pikiran mereka dibutuhkan beberapa strategi atau cara dalam pembelajarannya yang unik megikuti bagaimana anak tersebut dapat mengingatnya dan mencernaya dengan baik. Dimana hal ini dapat di terapkan dengan ucapan, gerakan, maupun pendengaran.

Penulis mencoba gebrakan baru dengan memberikan suatu pembaharuan, dimana menghubungkan kalimat dzikir guna sebagai tranformasi dalam perubahan mental anak difabel tersebut. Yakni penerapan yang dilakukan terlebih dahulu dalam bentuk sosialisasikan kepada tenaga pengajar di Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan, serta orang tua murid yang dimana diketahui memiliki keterikatan dan interaksi lebih banyak dengan anak-anak tersebut. Baik dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan kalimat dzikir maupun melantunkannya secara bersama-sama dan hal tersebut akan diterapkan oleh pengajar serta orang tua dalam keseharian murid. Dimana dzikir sendiri dikenal sebagai untaian dalam suatu pendekatan kepada Allah melalui pelafalan sebagai pengingat

[4] Aryati Nuryana, Setiyo Purwanto, "Efektivitas Brain Gym dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak", Vol.12, No. 1, *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, Mei 2010, 90.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

bahwa dzat tertinggi hanyalah Allah SWT.[5] Dalam penelitian kali ini akan menggunakan kalimat dzikir yang sekirannya mudah di hafal, dan di lafalkan anak-anak tersebut adapun diantaranya bacaan istighfar, tahmid, dan tasbih.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kalimat dzikir terhadap anak difabel tuna grahita di Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya ?
2. Bagaimana dzikir terhadap peningkatan konsentrasi anak difabel tuna grahita di Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya ?

C. Batasan Masalah

Sebuah penelitian akan memiliki konsep yang baik apabila memiliki kerincian dalam penelitiannya yang tidak menyebabkan pembahasan di dalamnya menjadi semakin lebar tanpa arah dan tujuan. Hal ini yang melatar belakangi penulis menambahkan batasan masalah pada penelitianya supaya tetap terfokuskan pada masalah yang dihadapi baik tempat, objek maupun konsep yang di gunakan dimana diantanya sebagai berikut:

1. Penelitian ini tertuju pada siswa Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan jenjang Sekolah Menengah Akhir (SMA) kelas 11, dimana pada murid kelas 11 SLB Putra Mandiri Jambangan merupakan kriteria yang cocok untuk objek penelitian dari penulis, dimana hal ini di buktikan dalam observasi yang menunjukkan banyaknya siswa yang mampu memahami tulisan arab, serta tidak begitu asing dengan tiga kalimat dzikir yang di terapkan diantaranya, istighfar, tahmid, dan tasbih.
2. Penelitian ini fokus pada konsep dzikir untuk tranformasi dalam konsentrasi anak difabel di SLB Putra Mandir Jambangan dengan menggunakan kalimat dzikir berupa bacaan tahmid, istighfar, dan

[5] Aisyantin Kamila, "Psikoterapi Dzikir Dalam Menangani Kecemasan", Vol. 4, No.1, *Jurnal Happiness (*Juli 2020), 40-41.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

tasbih yang dirasa mudah untuk di lafalkan anak-anak difabel tersebut, dan lebih familiar bagi mereka.

3. Penelitian ini menggambil sampel anak difabel dengan jenis tuna grahita atau disebut dengan penyandang disabilitas intelektual karena dalam kelas 11 SMA SLB Putra Mandiri Jambangan ini lebih didominasi dengan anak penyandang tunagrahita, hal ini juga yang mendasari penulis untuk mengambil anak-anak ini sebagai objek penelitianya karena tunagrahita yang dialami murid tersebut tergolong tingkatan rendah dan sedang.

D. Tujuan

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kalimat dzikir terhadap anak difabel tuna grahia di Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya.
2. Untuk mengetahui dzikir terhadap peningkatan konsentrasi anak difabel tuna grahita di Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya.

E. Manfaat

1. Akademik

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangsi dalam pendalaman keilmuan di bidang psikoterapi, dimana hal ini dapat membangkitkan generasi peneliti lain untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian terdahulunya. Disamping itu sebuah penelitian yang dikatakan berhasil dan sukses ialah yang dapat di jadikan sumber referensi serta memberikan inti sari yang di butuhkan dalam menyokong penelitian selanjutnya.

2. Praktis

   Dalam penelitian ini sebagai calon sarjara, penulis memiliki harapan dimana penelitian ini akan memiliki manfaat yang luas bagi pembaca, dosen, mahasiswa, serta khalayak umum. Terutama pengetahuan bagaimana kalimat dzikir sendiri dapat dijadikan jawaban sebagai transformasi anak difabel menjadi lebih baik lagi, bukan hanya itu saja hal ini juga dapat dijadikan acuan masyarakat untuk lebih

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

memahami kalimat dzikir yang dapat dijadikan sebagai teman dalam melakukan setiap aktivitasnya.

F. Penegasan Istilah

Skripsi yang memiliki judul "Dzikir dan Peningkatan Konsentasi Anak Difabel Tuna Grahita di Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya" supaya tidak tedapat pro dan kontra serta menimbulkan perdebatan, oleh sebab itu penulis akan menguraikan aspek dalam judul tersebut. Adapun hal ini juga dapat mempermudah dalam memahami ulasan yang akan di sampaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dzikir

   Penyebutan asma Allah yang menjadikan seorang hamba senantiasa mengingatnya merupakan arti dzikir yang sesungguhnya. Didalamnya senantiasa terlafadzkan untaian hamdalah, tasbih, istigfar dan masih banyak lagi. berbicara mengenai dzikir yang memiliki keunikan didalamnya bukan hanya sebagai pengingat kepada Allah, akan tetapi lantunan yang menjadikan pembacanya memiliki suatu aktivitas langsung dengan sang khaliq, apabila dzikir diamalkan dengan benar serta hati yang bersih dan raga yang suci. Sedangkan dalam ilmu psikologi sendiri dzikir merupakan elemen yang menjadikan rohani manusia memiliki kontrol dalam hal memperoleh, mencadangkan, serta mengolah suatu definisi dan persepsi dalam diri.[6] Adapun yang terdapat dalam ensiklopedi Islam dzikir memiliki banyak tafsiran diantaranya, seperti melafalkan, mengekspresikan, memikirkan, memelihara, maupun memahami tindakan yang terpuji.[7] Dzikir sendiri juga dapat dilakukan baik dilafalkan maupun dilantunkan hanya dalam kalbu. Rasa cinta kasih akan terbentuk didalamnya begitupun hal yang tidak banyak disadari orang yakni dzikir juga dapat dijadikan penawar suatu penyakit. Diantaranya memiliki sisi penyembuh dan ketenangan ketika mengapliasiakannya,

[6] M. Afif Ansori, *Dzikir Demi Kedamaian Jiwa Solusi Tasawuf atas Manusia Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 16.

[7] In'am Muzahiddin Masyhudin, Nurul Wahyu A, *Berdzikir dan Sehat ala Ustadz Haryono*, (Semarang: Syifa Press, 2006), 7.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

penyembuhan yang dapat di peroleh dari dzikir bukan hanya sakit fisik, melainkan hati dan juga pikiran. Baik sebagai pengobatan dari trauma, peningkatan daya tahan tubuh, dan pola pikiran, serta dapat menambah masa otak seseorang guna melatih fokus dalam berbagi hal. Oleh sebab itu peneliti menjadikan dzikir sebagai jawaban untuk transpormasi anak difabel.[8]

2. Konsentrasi

Konsentrasi merupakan pola pikiran dalam pengendalian titik fokus terhadap pemecahan suatu hal, serta kemampuan sebagai pemusatan perhatian dalam kondisi sadar yang memiliki tingkatan kestabilan lama dan tidak mudah brubah. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), konsentrasi merupakan penegasan dimana diantaranya yakni awalan jiwa yang menyatuh dengan objek atau masalah tersebut, objek yang datang dari lingkungan sosial merupakan salah satu rangsangan yang dapat dengan langsung ditangkap oleh panca indera manusia, yang kemudian dilanjutkan kepusat pikiran alam bawah sadar dan diperoleh keaktifan untuk pengaplikasikasiannya dalam sebuah tindakan.[9]

3. Anak Difabel

Anak sendiri merupakan seseorang yang masih belum dikatakan cukup umur atau masih di bawah umur 21 tahun, dimana belum memiliki kematangan pikiran, kepribadian, dan juga sosial. Dalam pasal 45 KUHP seorang anak merupakan manusia yang belum mengijak usia 16 tahun, hal ini diperkuat dengan pedoman lain yakni pada Undang-Undang No.23 Tahun 2002 seseorang masih dikatakan seorang anak yakni yang belum menapai umur 18 tahun.

Sedangkan difabel memiliki makna kemampuan yang berbeda. Ditarik lebih dalam bahwasannya difabel merupakan seseorang yang memiliki kemampuan berbeda dari kebanyakan orang. Dimana memiliki

[8] M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Keutamaan Doa dan Dzikir untuk Hidup Bahagia Sejahtera*, (Jakarta: PT. Wahyu Media, 2006), 27-29.
[9] Anggota IKAPI, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 15.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

kemampuan yang berkapasitas bertolak belakang dengan orang normal atau bisa juga dikatakan kurang, dimana harus mendapakan pertolongan dari orang lain ketika menjalankan akivitasnya. Mansour Faqih menuturkan, bahwa difabel atau *differently able* sendiri merupakan golongan manusia yang mempunyai kebolehan dan kecakapaan yang berbeda, dimana sering pula dianggap sebagai manusia yang cacat baik dari mental atau fisiknya. Akan tetapi dengan penyebutan cacat sendiri dirasa kurang tepat dan menimbulkan sikap deskriminasi oleh sebab itu penyebutan difabel jauh lebih pantas tanpa mempedakannya dengan manusia yang normal baik dalam segi politik, ekonomi, sosial dan hukum. Dikatakan pula difael dianggap lebih manusiawi dari pada cacat.[10]

4. Sekolah Luar Biasa

Sekolah ini merupakan lembaga yang melayani pendidikan anak dengan kebutuhan khusus, serta program didalamnya di peruntukan hanya untuk anak dengan kebutuhan khusus. Menurut Syafaruddin sekolah merupakan taman pendidikan dengan tugas yang harus diemban dalam penyelenggaran pendidikan yang strategis melalui sistem pendidikan nasional di Indonesia sendiri. Oleh sebab itu sekolah luar biasa dapat dikatakan salah satu wadah pendidikan yang mengemban tugas berat dari pada sekolah umum lainya. Dimana bukan hanya soal pengetahuan dan keahlian yang di berikan untuk siswanya, akan tetapi pendidikan dengan progres yang harus ditempuh untuk sebuah materi, pembelajaran, serta program-program yang sesuai dengan anak difabel. Anak-anak yang memilki kekurangan pasti terapat potensi dalam menjalankan keseharian hidupnya dengan rasa percaya diri, tanpa adanya rasa terintimidasi dari masyarakat dan lingkungan sekitar.[11]

[10] Siti Kasiyati, Abdullah Tri Wahyudi, "Disabilitas dan Pendidikan: Aksesibilitas Pendidikan Bagi Anak Difabel Korban Kekerasan", Vol. 6, No. 1, *Jurnal Ilmu Syari'ah dan* Hukum, 2021, 78-79.

[11] I Nyoman Bayu Pramartha, "Sejarah dan Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Denpasar Bali, Vol. 3, No.2, *Jurnal* Historia, (2015), 68-69.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

G. Kajian Terdahulu

Kualitas seorang anak senantiasa dibandingkan satu dengan yang lainnya. Bahkan kehidupan anak yang ditakdirkan sempurna dalam segi bentuk dan rupa serta kepandaian masih saja terjadi banyak kritikan dalam kehidupannya. Lantas bagaimana dengan sosok yang memiliki keistimewaan yang sudah diberikan tuhan kepadanya sejak lahir. Yang malah dianggap orang sebagai keterpurukan dan kecacatan. Hal ini yang sering dirasakan anak difabel atau yang lebih di kenal dengan berkebutuhan khusus, anak yang memiliki banyak kekurangan, anak lugu dan polos yang senantiasa dijadikan bahan ejekan dan cacian dilingkungan sekitarnya. Anak difabel memang memiliki keunikannya tersendiri. Mereka yakin hanya tuhan yang dapat mendengarkan jeritan hati kecilnya.

Tidak semua orang sadar bahawa anak istimewah ini memiliki segudang potensi yang sangat menggemilangkan. Sesungguhnya mereka adalah sosok yang paling peka dari sebagian orang, sosok yang penuh kasih sayang. Akan tetapi ungkapan sayang mereka di lakukan dengan keunikan mereka yang tidak banyak orang yang dapat peka akan hal tersebut. Mempunyai kekurangan dalam fokus dan konsentrasi yang rendah tidak menyurutkan mereka dalam belajar hal baru, bahkan dengan kekurangannya mereka mampu mewujudkan suatu kelebihan dalam diri mereka. Oleh sebab itu realitas seperti ini tidak bisa hanya dibiarkan selalu mengalir. Sesungguhnya Allah dan Rosullnya mencintai kedamaian dan menjadikan rasa sayang terhadap sesama adalah suatu kewajiban.

Oleh sebab itu dalam sebuah penelitihan sejatinya memerlukan tolak ukur dengan kajian sebelumnya dimana hal ini akan menjadikan tingkatan yang menjadi begitu signifikan. Dimana penulis mengapliksikan dan menjumpai beberapa karya yang mempunyai analisis serupa. Yang dimana dimulai dengan Skripsi yang memiliki judul *Energi Zikir Sebagai Terapi Bad Mood Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya*. Yang di tulis oleh Nurhalimah dari Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi, UIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun didalam penelitian ini mengahasilkan pembahasan mengenai kedahsyatan dzikir dalam mengolah bad mood bagi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

remaja khususnya mahasiswa yang senantiasa memiliki banyak faktor yang mempengaruhi tingkat bad mood tersebut serta bagaimana dampak yang dihasilkan dari terapi dengan menggunakan energi dzikir ini. Adapun penulis disini menggunkan metode kualitatif yang memiliki sumber primer dan skunder sebagai bahan pertimbangan dari kajiannya. Persamaan dari skripsi yang dimiki oleh Nurhalimah dengan penulis sendiri yakni berupa dzikir yang dijadikan sebagai wadah dari pemecahan suatu fenomena yang tengah terjadi. Adapun berbedaan antara keduannya yakni dari fenomena yang dihadapi, dimana penulis meneliti tentang hubungan dzikir untuk anak difabel guna melihat bagaimana perbedaan tingkatan konsentrasi yang akan dialami anak tersebut setelah penerapan dzikir dilakukan. Sedangkan Nurhalimah menggunakan energi dari dzikir sebagai terapi mengatasi bad mood, serta dalam pengaplikasiannnya memiliki objek yang tidak serupa penulis mengkaji anak difabel sedangkan Nurhalimah mengkaji remaja normal.[12]

Adapun skripsi dari Wiwin Maimuna dengan judul *Pengaruh Dzikir Lisan Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di MTS Hasyim Asy'Ari Sukodono*. Dari program studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Yang dimana hasil dari karyanya menerangkan tentang penerapan dari dzikir lisan sendiri kepada siswa di MTS Hasyim Asy'ari serta pengaruh dan letak keberhasilan dalam melakukan sebuat riset yang dimana Wiwin Maimuna menggunakan metode kuantitatif. Dengan menunjukkan hasil yang relevan dengan data yang sudah diperoleh dari hasil observasi serta penelitiannya. Persamaan dari skripsi ini dengan skripsi penulis yakni sama-sama menggunkan dzikir sebagai sarana untuk meningkatkan konsentrasi dalam diri anak-anak. Sedangkan perbedaannya yakni dalam pengaplikasiannya penulis menjadikan anak difabel sebagai

[12] Nurhalimah, "Energi Dzikir sebagai Terapi Bad Mood Mahawiswa UIN Sunan Ampel Surabaya", (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 21.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

objek kajian sedangkan Wiwin Maimuna objeknya adalah siswa umum biasa.[13]

Untuk selanjutnya yakni jurnal yang ditulis oleh Muhammad Awwad dan Eliza Afriani yang berjudul *Mengatasi Trauma Pada Anak Melalui Terapi Inner Child Dan Terapi Dzikir Studi Kasus Klien Di Rumah Hijau Consulting*. Jurnal ini diterbitkan oleh Qawwam pada tahun 2021. Dengan hasil kajian berupa hasil dari penerapan trapi inner child dan dzikir yang digabungkan menjadi kesatuan dalam menanggulangi rasa trauma pada anak dengan gangguan psikologis. Adapun persamaan jurnal ini dengan skripsi penulis yakni menggunakan dzikir sebagai wadah dalam penyelesaian suatu fenomena yang ada, sedangkan perbedaannya yakni pengaplikasiannya ditujukan untuk anak dengan gangguan psikologis dan meredahkan trauma sedangkan penulis lebih fokus terhadap penanaman dzikir untuk anak difabel guna meningkatkan konsentrasi anak tersebut.[14]

Tidak sampai disitu saja, Jurnal yang berjudul "Evektivitas Dzikir Dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Pasar Rebo". Dimana ditulis oleh Lia Octavia, dkk. Jurnal ini diterbitkan oleh Urindo yang merupakan jurnal bidang ilmu kesehatan pada tahun 2022. Adapun isi didalamnya menjelaskan tentang tingkat keefektivitasan dzikir dalam menangani kecemasan sebelum pasien di operasi. Kesamaan dari jurnal ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama menerapkan dzikir sebagai metode untuk menstabilkan kondisi yang dihadapi saat itu. Sedangkan perbedaan dari jurnal ini yakni memiliki metode yang berbeda yakni skripsi penulis menggunkan metode kualitatif sedangkan jurnal ini metode

[13] Wiwin Maimun, " Pengaruh Dzikir Lisan terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di MTS Hasyim Asy'ari Sukodono", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 65.

[14] Muhammad Awwad, Eliza Afriani, "Mengatasi Trauma pada Anak Melalui Terapi Inner Child dan Terapi Dzikir Studi Kasus Klien di Rumah Hijau Consulting", Vol. 15, No. 2, *Jurnal UIN Mataram*, (2021), 69.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

yang digunakan yakni kuantitatif dengan pengumpulan data yang jauh lebih mendasar menggunakan perhitungan angka.[15]

Yang selanjutnya yakni Jurnal dari Agung Riadi, dkk. Dengan judul "Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Negeri (Inklusi) Di Kota Palangka Raya", adapun jurnal ini diterbitkan oleh Anterior pada tahun 2017. Dimana isi didalamnya menjelaskan mengenai karakteristik serta keunikan yang dimiliki anak dengan kebutuhan khusus yang secara garis besar mempunyai potensi sama dengan anak dari sekolah umum pada dasarnya. Persamaan dari jurnal ini dengan skripsi penulis yakni menjelaskan mengenai pengertian dan mengkaji tentang anak dengan kebutuhan ksusus yang dimana penulis lebih menjurus kepada anak difabel sendiri, sedangkan perbedaanya yakni dalam skripsi penulis lebih kearah menengetahui timbal balik dari hubungan dzikir dengan perubahan pola pikir dan emosi anak, bukan hanya tentang karakternya saja.[16]

Berikutnya terdapat Jurnal dengan judul "Evektivitas Relaksasi Dzikir Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Literatur Review", yang ditulis oleh Fatimathuz Zahro dan Abdul Muhid. Dimana jurnal ini diterbitkan oleh Tarlim yang merupakan jurnal pendidikan agama islam pada tahun 2022. Yang berisikan tentang keefektivitasan dari dzikir sebagai sarana memotivasi peserta didik dalam menghadapi setiap pelajaran yang ada. Adapun persamaan dari jurnal ini dengan skripsi penulis yakni sama menggunkan dzikir sebagai metode dalam meningkatkan suatu hal yang dianggap kurang dalam suatu pendidikan. Untuk perbedaannya sendiri skripsi penulis lebih mengedepankan

[15] Lia Octavia, dkk, "Efektivitas Dzikir dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Instalansi Bedah Sentral RSUD Pasar Rebo", Vol. 12, No. 3, *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, (September 2022), 270.

[16] Agung Riandi, Misyanto, Dwi Sari Usop, "Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Negeri (Inklusi) di Kota Palangka Raya", Vol. 17, No. 1, *Anterior Jurnal*, (Desember 2017), 25.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

perubahan yang didapat dari penanaman kalimat dzikir dalam kajianya sedangkan jurnal tersebut lebih terfokus pada motivasi belajar.[17]

Selanjutnya merupakan Skripsi dari Lita Jannatul Lastri, yang memiliki judul "Pembelajaran Ibadah Shalat Terhadap Anak (ABK) Di Sekolah Luar Biasa Negeri Kepahiang pada tahun 2019 tepatnya di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu". Yang memiliki kesimpulan bahwa penerapan dari pembelajaran ibadah shalat terhadap anak berkebutuhan khusus tersebut sudah banyak membuahkan hasil yakni senantiasa membangung kedisiplinan dalam diri masing-masing anak. Persamaan Skripsi ini dengan skripsi penulis yakni memiliki kajian objek yang sama beberapa anak dengan kebutuhan khusus di sekolah luar biasa. Sedangkan perbedaan dari keduanya yakni metode yang digunakan Skrispi penulis menerapkan dzikir sednagkan Skripsi Lita Jannatul Lastri menggunakan ibadah shalat.[18]

Selanjutnya yakni Skripsi dari Eka Kirana Maharani, yang berjudul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Konsentrsi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Qiro'ah Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di LKS Tunanetra Terpadu 'Aisyiyah Ponorogo". Dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tepatnya pada tahun 2022. Dimana isi dalam penelitiannya membahas tentang bagaimana seorang guru dalam menangani konsentrasi belajar siswanya dengan baik dan benar serta hasil dari pengaplikasian tersebut apakah memiliki kecondongan dalam keberhasilan. Persamaan Skripsi ini dengan Skripsi penulis yakni dalam mengelola kepribadian dan berubahan terhadap anak difabel, sedangkan perbedaannya yakni Skripsi ini lebih kepada kajian terhadap guru dari pada muridnya serta orang tua murid.[19]

---

[17] Fathimathuz Zahro, Abdul Muhid, "Efektivitas Relaksasi Dzikir untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Literatur Review", Vol. 5 No. 2, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (September 2022), 159.

[18] Lita Jannatul Lastri, " Pembelajaran Ibadah Shalat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Luar Biasa Negeri Kepahing", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), 61.

[19] Eka Kirana Maharani, " Strategi Guru dalam Meningkatkan Konsetrasi Belajar Anak dalam Pembelajaran Qiro'ah pada Anak Berkebutuhan Khusus di LKS Tunanetra Terpadu 'Aisyiyah Ponorogo", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), 44.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tidak kalah juga dimana jurnal dengan judul "Dzikir Dan Fikir Sebagai Konsep Pendidikan Karekter: Telaah Pemikiran KH.Munawwar Kholil Al-Jawi, yang ditulis oleh Muhammad Anas Ma'arif dan Muhamad Husnur Rofiq". Jurnal ini diterbitkan oleh Tadrib pada tahun 2019. Adapun isi ulasanya mengenai keterkaitan anatara dzikir, dan pikiran manusia yang saling memiliki koneksi satu sama lainya oleh sebab itu dzikir juga dapat dijadikan sebagai konsep dari pembentukan karakter seseorang. Persamaan Jurnal ini dengan Skripsi penulis yakni mempunyai dzikir sebagai keikut sertaan dalam suatu tingkatan dalam pembelajaran. Adapun perbedaanya yakni dari segi pengaplikasian didalam Jurnal ini dzikir dijadikan sebagai konsep dari pendidikan karakter sedangkan dalam Skripsi penulis dzikir dijadikan sebagai hubungan dengan penanaman kalmat dzikir untuk anak difabel.[20]

Adapun yang terakhir yakni jurnal dari Reni Rahmawati yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa Negeri Ciamis". Dimana Jurnal ini diterbitkan oleh Tarbiyah al-Aulad pada tahun 2018. Dimana menjelaskan mengenai metode serta penerapan pendidikan keagamaan untuk anak autis di SLB Negeri Ciamis. Persamaan dari Jurnal ini dengan Skripsi penulis yakni sama-sama menajdikan anak dengan keistimewaan menjadi objek dari penelitian. Serta perbrdaannya adalah metode yang diberikan dimana Jurnal ini menggunakan pembelajaran pendidikan agama islam sedangkan penulis menggunakan dzikir kepada anak difabel.[21]

Dapat ditarik lebih detail lagi bahwasanya dalam penelitian yang sudah penulis lakukan memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri jika di sinambungkan dengan kajian terdahulnya. Dimana hal ini dapat dilihat dari banyaknya kajian terdahulu yang dijadikan referesni penulis belum ditemukan penlitian yang memiliki titik fokus yang benar-benar sama

[20] Muhammad Anas Ma'Arif, "Dzikir dan Fikir sebagai Konsep Pendidikan Karakter: Telaah Pemikiran KH. Munawwar Kholil Al-Jawi", Vol. 5, No. 1, *Jurnal Tadrib,* (Juni 2019), 6-17.

[21] Reni Rahmawati, Anis Husni Firdaus, Selamet, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Ciamis", Vol. 3, No.2, *Jurnal Tarbiyah al-Aulad*, (2018), 89.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dengan penulis, oleh sebab itu penulis mengganggap bahwa penelitiannya ini akan menjadi hal yang baru, baik ide yang tertuang di dalamnya maupun isi dari penelitiannya sendiri dari mulai objek dan latar tempat yang ada serta memiliki metode dan bahan yang selaras dengan kasus yang akan di kaji.

H. Metodologi

Penelitian diartikan sebagai aktivitas penghimpunan, pemecahan, serta demonsterasi data yang dilakukan secara teratur untuk menemukan suatu masalah dalam sebuah kajian hingga menemukan titik terang dalam penggapaian solusi dan menjawab fenomena yang terjadi. Untuk itu hal ini sangat sesuai dengan pendapat Person, bahwasanya sebuah penelitian memiliki makna suatu pencarian masalah yang ada dalam keseharian hidup dan mampu di selesaikan menggunakan metode yang sistematis.[22] Oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dalam penelitian ini peneliti memiliki pemetaan metodologi penelitian menjadi dua komponen diantaranya:

1. Jenis Penelitian

Penulis memilih penelitiannya menggunakan *field research* adapun nama lainnya yakni *case study*, yang memiliki makna berupa penelitian lapangan dengan tujuan memperoleh sebuah jalan terbuka dalam riset maupun observasi permasalahan yang akan dilakukan pada suatu subjek untuk mendapatkan data secara langsung, yang terdapat di SLB Putra Mandiri Jambangan Surabaya. Adapun didalamnya memiliki keunikan ketika dilangsungkan sebuah penelitian dimana hal ini memerlukan studi kasus yang terdapat beberapa dasar diantranya, eksklusif, kesigapan, serta

[22] Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 5-6.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

memuat informasi yang banyak dan layak untuk diteliti serta di peroleh suatu penelitian yang baik.[23]

Dalam pendekatanya penulis memilih menggunakan pendekatan berupa deskriptif kualitatif, dengan ini peneliti akan memperoleh data secara tetap serta menggambarkan peristiwa yang ada dari lapangan dan dipadukan dengan penelitian ilmiah yang telah dilakukan peneliti terdahulu baik dalam jurnal, maupun artikel atau buku serta karya ilmiah lain untuk perbandingan hasil, baik persamaan maupun berbedan keduanya dalam penanganan kasus yag sudah ada.[24]

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis *natural setting* adapun didalamnya tidak memerlukan suatu perhitungan atau data secara statistik. Oleh sebab itu hanya di perlukan tata letak suatu kondisi dimana yang berjalan dengan alami tanpa adanya unsur kesengajaan atau rekayasa, yang di perdalam dengan cara memahami subjek penelitian secara substansi.[25]

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif diperlukan keabsahan suatu data valid sebagai penunjang keberhasilan penelitian, dimana untuk mendapatkan hasil yang sesuai terdapat beberapa metode yang merupakan komponen wajib yang perlu di gali diantaranya memerlukan adanya studi pustaka baik dari jurnal, artikel maupun karya ilmiah lain kemudian dilakukan suatu observasi untuk mendukung keberhasilan suatu penelitian dengan menggali informasi secara maksimal berupa data objek yang akan di kaji ketika hal tersebut sudah didapatkan di lanjutkan dengan wawancara yang didalamnya terdapat tanya jawab yang memerlukan partisipan sebagai salah satu bahan hasil pemaparan yang menjadi kunci dari pondasi data yang akan di olah oleh peneliti dan diakhiri

[23] Salmon Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indoinesia", Vol. 34, No. 1, *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur*, (Juli 2006), 62-64.

[24] Destiani Putri Utami dkk, "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi", Vol. 01, No. 12, *Jurnal Inovasi Penelitian*, (Mei 2021), 27-30.

[25] M. Burhan Abaungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 6.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dengan bukti dokumentasi untuk menunjang bukti penelitian yang sudah dijalankan.

Adapun menurut Sugiyono, sebuah teknik pengumpulan data adalah bagian yang kursial dalam sebuah analisis, karena sudut pokok dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data.[26] Dari pernyataan tersebut sudah tertera dengan jelas betapa pentingnya teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian, dimana dengan adanya hal tersebut diharapkan peneliti mampu memperoleh data yang sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

Penelitian kualitatif memerlukan sebuah studi pustaka yang sangat diperuntukan untuk menunjang keberhasilan suatu penelitian yang akan dilakukan, adapun didalamnya terdapat pesiapan untuk proses pengumpulan data dimana berfungsi sebagai wawasan baru dan gagasan yang memiliki konsep yang sudah pernah dibahas pengkaji terdahulu, dimana hal ini diperlukan untuk menunjang progres perkembangan masalah atau kasus yang akan diteliti dan mempunyai sudut pandang yang luas sebagai tolak ukur dalam peneliti dengan cara mencatat informasi yang penting hal ini dapat didapatkan dari beberapa sumber pustaka yang ada diantaranya jurnal, buku, artikel, skipsi, tesis, dan karya ilmiah lainya. [27]

Sugiyono, mengungkapkan bahwa studi pustaka adalah kegiatan peneliti untuk menemukan teori dengan cara membaca refrensi-refrensi yang berkembang pada situasi sosial yang sesuai dengan penelitian yang akan dikaji.[28] Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasanya studi pustaka memiliki peranan penting dalam pengumpulan data sebuah penelitian yang dimana hal ini memerlukan pengumpulan sumber data, teori yang keabsahananya

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2013), 223.
[27] Miza Nina Adlini dkk," Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", Vol. 6, No. 1, *Jurnal Edumaspul* , (2022), 976-977.
[28] Rodatus Sofiah dkk, "Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (STM) Sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur", Vol. 7, No. 1, *Jurnal Penelitian Pendidikan, (*Mei 2020), 4.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dapat di pertanggung jawabkan serta hasil dari semua itu dapat dijadikan bahan pelengkap sebuah penelitian. Adapun untuk teknik pengumpulan datanya sendiri penuis meyabarkannya mejadi tiga bagian diantaranya:

a. Observasi

Untuk berikutnya dalam metode pengumpulan data sendiri diperlukan observasi, adapun metode ini di singgung dalam perkataan seseorang yang memilki pengalaman dan keluwesan dalam bidangnya yakni Haris Herdiansyah, bahwasanya metode ini di peruntukan untuk penggalian suatu data dan di kumpulkan mejadi satu kesatuan sebagai *ingredient* suatu penelitian yang sudah banyak di lakukan ilmuan sedari dulu. Singkatnya metode ini diakui sebagai metode paling tua diantara yang lain. Dalam kutipan Haris Herdiansyah juga di katakan bahwasaya observasi memiliki bahasa latin yang bermakna mengamati, mempelajari dengan seksama dan teliti serta tertata dengan baik. Oleh sebab itu pancaindera dituntut sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan observasi sendiri. Adapun dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yang didalamnya mengandung metode pengenalan degan subjek, serta tempat yang akan di jadikan penelitian. Penulis akan mengamati sumber penelitiannya secara langsung, hal ini yang menjadikan peneliti memiliki andil dalam penelitian ini.[29] Oleh sebab itu peneliti sebelum menerapkan penelitian serta konsep yang akan dijadikan bahan penelitian terlebih dahulu melakukan observasi baik mengamati objek yang akan diteliti maupun kondisi tempat yang akan dijadikan penelitian.

Sudah tidak asing lagi dalam penelitian kualitatif metode observasi sendiri dikatakan penting terlebih dengan cara yang sistematis secara langsung sesuai kondisi lapangan penelitian tanpa

[29] Heri Herdiansyah, *Metodologi Peneltian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 132.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

adanya unsur memanipulasi, observasi juga di perutukan untuk menunjang data yang akan di peroleh dengan gamblang dan lebih mendalam serta terstruktur.

b. Wawancara

Selain observasi, wawancara sendiri memiliki posisi yang penting dalam menggalih dan mengumpulkan data penelitian. Ketika peneliti sedang melangsungkan penelitian tidak cukup hanya mengandalkan pengamatan saja, akan tetapi penting baginya mempunyai sumber keterangan lain yang terdapat di lapangan. Sama halnya dengan observasi metode satu ini juga sering di jadikan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dalam kutipan Heri Herdiansyah menyatakan dalam ucapannya bahwa sebuah metode pengumpulan data semacam ini diperoleh dari sebuah percakapan untuk menggalih kepastian hinggah mencapai relevansi yang di inginkan peneliti. Penelitian ini menggunakan model wawancara yang terstrutur dimana didalamnya penulis sdah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk bahan penggalian sumber data dari narasumber.[30] Metode ini sejatinya berfungsi sebagai penggalih data yang dilakukan dengan percakapan antara narasumber dan penggalih data atau di sebut dengan pewawancara. Oleh sebab itu dalam penelitannya penulis akan mewawancarai dan menjadikan lima orang tua murid penyandang tuna grahita sebagai pendamping murid dan satu guru yang berperan sama seperti orang tua perbedaannya hanyalah tempat pengamatanya, dimana orang tua melakukanya ketika anak di lingkungan rumah, sedangkan untuk guru sediri di lingkungan sekolah.

c. Dokumentasi

Teknik satu ini merupakan metode pengumpulan data melalui informasi yang di dapat baik dari arsip, buku, angka, tulisan, maupun gambar yang berupa laporan yang didalamnya terdapat keterangan

[30] Kartini Kartono, *Pengantar Metode Research*, (Bandung: Alumni, 1998), 78-79.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

untuk menunjang dan mendukung keberlangsungan suatu penelitian. Proses pengumpulan data ini di perlukan oleh peneliti guna untuk mendokumentasikan foto-foto dalam proses wawancara yang di lakukan peneliti, dan juga di tunjang dengan karya ilmiah yang bersumber dari jurnal, artikel buku maupun *website* adapun dalam peneliti ini penulis akan mengumpulkan data dokumentasi berupa foto ketika anak difabel tersebut membaca kalimat dzikir yang sudah ada pada kertas yang diberikan peneliti baik di rumah maupun sekolah, foto ketika wawancara kepada orang tua, dan guru, serta foto ketika pemberian hadiah untuk apresiasi keberhasilan anak dalam membantu peneliti dalam penelitiannya. Dimana semua ini memiliki fungsi sebagai bukti untuk mendukung keberhasilan penelitian yang dilakukan.[31]

3. Sumber Data

   a. Sumber Data Primer

      Suatu penelitian membutuhkan sumber data yang akan mendukung temuan, adapun penelitian kualitatif juga memerlukan sumber data dimana terdapat sumber primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang di dapatkan dari subjek penelitian. Sedangkan definisinya sendiri menurut Umi Narimawati ialah sebuah sumber data yang asli tanpa rekayasa yang di peroleh dari hasil percakapan antara responden dan penggali informasi, tidak dapat di ganti dengan arsipan file dokumen, dan di berikan secara langsung saat percakapan dilakukan. [32] Dari pemaparan ini penulis menggunakan sumber primer yang di peroleh dari hasil wawancara terhadap salah satu guru Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya, dan orang tua siswa yang dimana dimaksudkan sebagai pendamping dari anak-anak difabel tersebut. Penelitian ini difokuskan pada pemberian *treatment* terhadap anak difabel dengan cara membiasakan anak untuk melantunkan dzikir

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 329.
[32] Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", Vol. 1, No.2, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, (Agustus 2017), 211-212.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

yang disesuaikan dengan kondisi yang dialami anak tersebut, penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 18 hari.

b. Sumber Data Skunder

Sedangkan untuk sumber data sekunder menurut Sugiyono ialah sumber data berupa informasi yang di berikan tidak secara lansung kepada penerima data. Adapun sumber data yang di maksud bisa berupa dokumen pendukung yang berasal dari orang lain, dan juga memiliki fungsi sebagai penyokong dari data primer sendiri, biasanya diambil dari penelitian terdahulu yang memiliki fokus penelitiannya serupa dengan penelitian ini, sumber data sekunder juga dapat diperoleh dari makalah, jurnal, buku, dan website yang relevan.[33]

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan point penting dalam skripsi guna mempermudah dan dipahami serta diuraikan dalam sebuah karya ilmiah dimana dalam skripsi ini untuk Bab pertama, tedapat pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, penegasan istilah, kajian terdahulu, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, memiliki pembahasan tentang dzikir dan konsentrasi anak difabel. Didalamnya terdiri dari pengertian dari dzikir, macam-macam dzikir serta manfaat dari dzikir, kemudian terdapat pula definisi dari konsentrasi serta fungsi dari konsentrasi sendiri, dan yang terakhir definisi tentang anak difabel serta macam-macam dari anak difabel.

Bab ketiga, terdapat pemaparan mengenai hasil penelitian, yang di dalamnya terdapat profil dari SLB Putra Mandiri Jambangan Surabaya, serta data ringkas SLB Putra Mandiri Jambangan sendiri. Kemudian hasil observasi perkembangan dari siswa sebelum dan sesudah di berikan kalimat dzikir guna untuk transformasi konsentrasinya, serta hasil wawancara dari berbagai sumber yang sudah diperoleh.

[33] Ibid., 212.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Bab keempat, berisikan pemaparan mengenai analisis data, dimana didalamnya membahas mengenai data yang akan menjadi kunci jawaban atau hasil dari rumusan masalah sesuai yang terdapat dalam analisis penelitian lapangan.

Bab kelima, merupakan bab penutup dalam penelitian ini, dimana didalamnya terdapat kesimpulan serta saran.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB II

DZIKIR DAN KONSENTRASI ANAK DIFABEL

A. Dzikir

1. Pengertian Dzikir

Kutipan kata dzikir memiliki makna yang baik adapun dalam segi bahasa, dzikir bermula dari kata *dzakara*, *yadzkuru*, *dzukr/dzikr* yang berarti memiliki makna tindakan dalam untaian lisan. Adapun diantaranya menyuarakan, menyatakan, melafalkan sedangkan didalam kalbu menyebut dan mengingat dengan jelas. Adapun dalam buku modern al-Munjid dan al-Munawir dikataan bahwasanya dzikir sendiri berarti *adz-dzikr* yang memiliki makna tasbih yang di lantunkan kepada junjungan terbesar alam semesta Allah swt.

Dzikir sendiri memang memiliki kesan yang begitu baik dan positif dalam segala bidang dan aspek kehidupan. Hal ini pernah di singgung dalam kutipan salah satu ulama' yakni Syekh Ali al-Daqqaq, dimana dzikir memiliki kekuatan dan mampu menjadi pondasi serta tiang yang dapat menyokong segala sesuatu untuk menentukan jalan yang lurus kepada Allah swt. Dimana hal ini diperkuat kembali dengan penegasan Dzun Nuun al-Mishry yang berspekulasi bahwasanya, seseorang yang sudah hanyut dalam lantunan dzikir dan mengingatnya dalam jangka yang senantiasa berulang kali akan lupa dengan hal fana yang ada di muka bumi dimana dalam konteksnya mereka yang mengingat Allah memiliki keyakinan bahwa tuhan mereka akan menjaganya, mencukupi segala apa yang di perlukan dan memahami dengan baik bukti penciptaan yang untuh dari tuhannya sebagai bentuk dari kesetian dan ketaatan yang sudah dilakukan.[1]

Dzikir sendiri bukan hanya sekedar pengecap berupa lantunan kalimat tayyibah dalam lisan yang tidak memiliki arti apapun, akan tetapi dzikir merupakan tindakan untuk mengecap lidah dengan pujian

[1] Joko S. Kahhar & Gilang Cita Madina, *Berdzikir Kepada Allah Kajian Spiritual Masalah Dzikir dan Majelis Dzikir*, (Yogyakarta: Sajadah Press, 2007), 01.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

kepada Allah yang di rasakan dengan batin, dan ditangkap oleh akal dengan baik yang kemudian dijadikan sebagai jawaban yang mendasari sebuah getaran responsif tubuh untuk menerimanya. Dzikir sendiri dikatakan sebagai pengingat dan alaram yang senantiasa diperuntukan untuk kembali kepada sang khaliq, dimana hal ini yang mendasari seseorang ketika melantunkan dzikir maka mulut, hati, pikiran serta jiwanya akan terikat dengan Allah dan ketika sudah mampu menggapai makrifat yang benar akan di peroleh ketenangan dan kedamaian bagai langit, lautan dan udara yang tiada batasnya.[2] Hal ini juga di perkuat kembali dengan pendapat Ibnu Qadammah dimana dalam kitabnya beliau membahas mengenai peranan dzikir yang dijadikan acuan dalam keutamaan membacaanya setelah kitab suci al-Qur'an dan dilanjutkan dengan pengampunan kepada Allah serta untaian do'a dalam penutupannya yang di imbangi dengan rasa ikhlas, tulus serta bahagia.[3]

Sedangakan untuk menumbuhkan rasa cinta dengan dzikir manusia perlu untuk membangunkan hati yang tidur, dimana hal ini yang menjadi kunci dzikir tersebut akan diterima dengan baik atau tidak. Dengan kata lain ketika hati sudah bangun dan mantap dengan dzikir yang akan menuju kalbunya maka akan diperoleh kemudahan untuk tahap selanjutnya. Imam Nawawi pernah berkata bahwasanya dzikir yang dilakukan berulang kali dengan hati yang tertutup dan di ucapkan hanya dengan lisan tidak akan menempuh perjalanan yang mulus untuk menemukan fitrah yang benar dan tidak ada ketulusan didalamnya, dalam hal ini semua harus memiliki ketrkaitan antara lisan dan hati. Ketika hati siap dan ikhlas menerima dzikir tersebut, maka lisan akan dengan mudah dalam pelafalannya yang akan menjadikan akal pikiran menjadi tenang dan paham untuk menghadirkan cahaya itu sendiri dengan terang. Oleh sebab itu penulis berpendapat bahwa dzikir dapat dijadikan sebuah jawaban untuk mengontrol trasnformasi

[2] Hazri Adlany, *Al-Qur'an dan Ketenangan Jiwa*, (Jakarta: Sari Agung, 2002), 470.
[3] Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi Dengan Islam*, (Yogyakarta: Putra Pelajar, 2009), 158.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

konsentrasi dalam diri anak difabel yang senantiasa sering berubah-ubah. Pada dasarnya manusia sama, diciptakan untuk beribadah dan memiliki tujuan dan tanggung jawab masing-masing. Manuisa tidak memiliki perbedaan dimata tuhan. Semuanya memiliki derajat yang sama baik yang memiiki kehidupan normal, kurang normal, cacat maupun memiliki keistimewaan lainya yang tepenting iman serta taqwa yang dilihat Allah ketika diakhirat nanti. Dengan ketenangan yang dirasakan setelah pelantunan dzikir dalam aspek keseharian sesuai kondisi yang dialami anak difabel diharapkan supaya kedepannya akan memilki konsentrasi yang baik pula diantaranya dalam komunikasi, perilaku, dan interaksi dengan sesama tanpa adanya kecemasan dan kegangan didalam pikiran dan hati.[4]

Dzikir sendiri juga merupakan suatu hal yang dapat diniatkan untuk menjadi bakti seorang hamba dengan penciptanya dimana Said Ibn Djubair dan masih banyak Ulama' lain menuturkan setiap niat baik dalam bacaan dzikir akan menjadi kunci sebuah ketaatan terbentuk dalam diri manusia sendiri, dalam kalimat tasbih, tahlil, tahmid dan masih banyak lagi semua bisa dikatakan sebagai ibadah menuju ketaan jika dilakukan dengan ketenangan jiwa dan rasa percaya kepada Allah swt.[5]

2. Macam-Macam Dzikir

Ibnu Athailah al-Sakandari yang merupakan salah satu tokoh sufi besar pernah menuturkan bahwasanya dzikir sendiri dibagi menjadi tiga macam diantaranya, dzikir yang jelas dan nyata adanya yakni dzikir *jali*, kemudian dzikir yang samar atau abstrak yakni dzikir *khafi*, selain itu juga ada yang dinamakan dzikir *haqiqi* dimana sifatnya yang gamblang atau sesungghanya.

[4] Ismail Nawawi, *Risalah Pembersihan Jiwa: Terapi Prilaku Lahir & Bati dalam PerspektIf Tasawuf* (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2008), 244.
[5] Abu Wardah Bin Askat, *Wasiat Dzikir dan Doa Rasulullah SAW*, (Yogyakarta: Kencana, 2001), 6.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

a. Dzikir Jali

Suatu tindakan untuk mengingat yang maha kuasa Allah swt, berupa untaian dari dalam lisan yang menyimpan tujuan berupa sebuah agungan dan pujian, rasa terima kasih, serta permohonan dalam lantunan doa kepada tuhan yang maha ESA. Dimana dalam pelafalannya lebih telihat gamblang dan nyata serta suara yang jelas, hal ini dimulai dengan suara yang keluar dari lisan tanpa di kolaborasikan dengan penanaman dalam hati yang mendalam, biasanya hal semacam ini dilakukan oleh orang yang masih awam atau garis besarnya secara umum yang diperunukan supaya hati akan mengikuti apa yang sudah di ucapkan lisan dan meresponnya dengan baik.

b. Dzikir Khafi

Dzikir Khafi merupakan dzikir yang memiliki tingkatan diatas dari dzikir jali, dimana dalam pengaplikasiannya sendiri seseorang akan merasakan hati, pikiran, jiwa dan raganya menyatu menjadi satu kesatuan yang kokoh, sahut menyahut dalam bentuk kepercayaan dekat dengan Allah, dimana kata dekat sendiri diambil dalam kejadian yang menjadikan seseorang tersebut mampu melihat tuhan dalam segala aspek kehidupan dan hasil dari ciptan tuhannya tersebut. Setiap ciptaan yang dilihatnya akan ada tuhan didalamnya dimana kepercayan bahwa tuhan memang nyata dan dekat dengan dirinya, hal ini sering di rasakan oleh para sufi yang sudah mendapatkan tingkatan makrifatnya dengan sang pencipta, dzikir ini juga sering diaplikasikan secara khusuk dan tidak sembarang orang bisa melakukannya karena kekhusyukan yang di lihat harus dalam tingkatan tinggi bahkan dalam hati seseorang yang mampu melantunkan dzikir ini dianggap berhasil dalam pelafalannya dengan batin.

c. Dzikir Haqiqi

Dzikir Haqiqi Merupakan salah satu dzikir yang memiliki tingkatan diatas dari dzikir jali dan khafi, dimana dikatakan untuk

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

mencapai tahapan dzikir haqiqi seseorang harus menggabungan seluruh jiwa dan raga serta batinya untuk fokus dalam berdzikir. Dapat ditarik kesimpulan ketika seseorang sudah mampu untuk mengamalkannya maka tidak terikat tempat dan waktu sebagai batasan dalam mencapaiti tingkatan dzikir ini. Hal ini dapat di ikat dengan pemeliharaan perilaku dan memelihara jiwanya supaya tidak bercampur dengan hal yang buruk yang ada di dunia untuk mencapai dzikir haqiqi seseorang harus melewati tahapan dzikir jali dan dzikir khafi.[6]

3. Manfaat Dzikir

Segala sesuatu pasti memiliki manfaat tersendiri begitupun dengan dzikir. Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, dzikir memiliki beberapa manfaat, diantaranya yang pertama sebagai alat untuk ketenangan hati, tidak dapat di pungkiri bahwa dzikir adalah jawaban dari hati yang bingung dan bimbang serta resah dengan beberapa hal yang menjadikan hati menjadi sempit dan pengap dengan bacaan kalimat dzikir yang diimbangi dengan doa maka hati akan menjadi tentram dengan sendirinya. Yang kedua dzikir memiliki manfaat sebagai penguat hati sifat dari dzikir juga dapat dijadikan tiang menegak dari hati semakin bayak seseorang menamkan dzikir dalam dirinya maka semakin kuat hati serta keyakinannya kepada Allah swt. Dzikir juga banyak dikatakan sebagai roh dalam hati dimana hal ini diyakini seseorang yang senantiasa mencapkan dzikir dalam diri dan jiwanya akan merasa damai dan penuh tidak merasa hampa dan gunda. Menurut Imam al-Ghazali, dzikir juga memiliki manfaat sebagai dasar dalam meditasi seseorang dimana dengan hati dan jiwa yang tenang kemudian suasana yang mendukung serta kalimat dzikir yang murni dapat menjadikan proses perenungan yang baik dengan cara meditasi yang mengagungkan nama Allah didalam pelaksanannya akan mewujudkan banyak hal positif dalam diri manusia itu sendiri.

[6] Samsul Munir Amin, *Energi Dzikir*, (Jakarta: Bumiaksara, 2008), 14.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Bukan hanya jiwa dan raga manusia yang menapatkan manfaat besar dari dzikir, sebagai seorang muslim dengan memperbanyak dzikir maka akan diperoleh pahala yang melimpah untuk bekal di akhirat kelak, dimana hal ini didasari dengan ke ikhlasan dan keridhoan untuk mendapatkan pahala tersebut. Berdzikir sendiri merupakan sebuah ibadah yang memiliki hukum sunnah dimana apabila dikerjakan menapatkan pahala sedangkan sebaliknya tidak akan mendapatkan dosa. Adapun hal lain yang tidak banyak diketahui khalayak ramai dzikir sendiri dapat dijadikan sebagai terapi psikoterapi spiritual, yang menyokong kerohanian seseorang menjadi tentram dan terkendali hal ini juga yang menjadi jawaban dari penulis menjadikan dzikir sebagai treatmen untuk peningkatan konsentrasi bagi anak difabel yang memiliki emosi dan pribadi kurang tenang dan terkendali. Diharapkan dengan adanya dzikir sendiri mampu menjadikan banyak orang paham akan adanya tuhan yang mampu membolak-balikan perasaan, pikiran, dan hati siapapun yang dikehendakinya.[7]

B. Konsentrasi

1. Pengertian Konsentrasi

Konsentrasi merupakan kata dari *concentrate* yang bermakna pemusatan, sedangkan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) konsentrasi sendiri merupakan kata kerja dari ajar atau belajar yang berjutuan untuk mencapai kepandaian dalam menguasai suatu ilmu pengetahuan.[8] Konsentrasi merupakan suatu pemusatan titik fokus dalam sebuah kontrol pada diri manusia baik dari hati, maupun pikiran adapun hal ini diperlukan supaya mendapatkan pemusatan target yang dituju.[9] Konsentrasi disebut juga sebagai kesanggupan dan kebolehan dalam mengelola daya ingatan ketika sedang belajar.[10] Dimana ketika

[7] HM Munaidi bin Zubaidi, *The Power Of Dzikir untuk Kesembuhan dan Ketenangan*, (Klaten: Image Press, 2007), 1.
[8] Riinawati, *Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus SDN Karang Mekar 14 Banjarmasin*, (Aceh: CV. Radja Publika, 2020), 23.
[9] Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 81.
[10] Sadriman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 40.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

seseorang sedang melakukan pembelajaran maka pikiran dan perhatian akan terpusat pada keadaan yang akan dialami serta hal ini didasari dengan sifat yang kokoh, dan tetap sesuai dengan tujuan yang akan di jalankan.[11] Menurut salah satu penulis yang terkenal di Negara Mesir yakni Ibrahim Elfiky konsentrasi merupakan penegasan dalam menjalankan pikiran dan hati yang sejalan dengan tujuan untuk mencapai titik fokus yang menjadi jawaban dari sumber kekuatan pengamatan objek yang akan dituju.[12] Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila memiliki pusat kendali dalam pola pikir yang relefan, dan terbilang konsisten dalam pengendalian daya tangkap dan masa otak seseorang, hal ini juga sering berkaitan dengan adanya konsentrasi atau penegasan pikiran dalam sebuah perhatian yang tertuju pada suatu objek yang akan ditentukan. Ketika seseorang memiliki konsentrasi yang baik akan berdampak pula dengan perkembangan belajar yang dimiliki, hal ini juga akan menggambarkan bagaimana perasaan dari seseorang tersebut. Kegembiraan dan kepuasan akan timbul dalam hati dan pikirannya, lain halnya dengan seseorang yang sukar dalam mengendalikan titik fokus dan konsentrasi dalam dirinya, dimana hal ini akan berdampak pula dengan perasaan yang akan timbul di belakangnya. Dimana pastinya akan memiliki dampak seperi gelisah, sedih, maupun kecewa. Seseorang dikatakan tidak konsentrasi ketika pusat dari perhatian yang sudah disusun dengan rapi memiliki kontruksi yang buyar dan teralihkan dengan objek lain yang tidak sesuai dengan objek awalnya.[13]

Muhibbin Syah menuturkan bahwasanya seseorang akan memiliki minat dalam sebuah pelajaran atau ilmu pengetahuan apabila dalam dirinya sudah menemukan konsentrasi yang cukup untuk mengolah objek yang diminati, adapun terdapat *statement* lain dari Engkoara beliau menuturkan bahwasanya seeorang yang dikatakan memiliki

[11] Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Pers, 2010), 81.
[12] Agus Wibowo dan Hamirin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 190.
[13] Ibid., 198-199.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

konsentrasi yang baik apabila terdapat minat dalam suatu hal yang sedang berlangsung, tidak ada penolakan baik pikiran maupun hatinya. Yang dinamakan konsentrasi sendiri merupakan sebuah pemusatan pikiran dengan kata lain seseorang yang sudah mampu mengendalikan pkirannya untuk menerima materi maupun objek yang diperoleh tanpa adanya rasa bosan, bingung, maupun sukar dalam merespon pertanyaan yang di ajukan. Hal ini menunjukkan bahwasanya konsentrasi juga diimbangi dengan minat dan kegemaran dari setiap pribadi masing-masing. Dengan adanya rasa suka maka konsentrasi akan mudah terbentuk dan tertanam dalam pikiran seseorang, dimana hal ini akan ditambah dengan fokus dan pemusatan pikiran dengan baik dan mudah di kendalikan tanpa adanya rasa paksaan sedikipun.[14]

Oleh sebab itu konsenrasi sendiri memiliki sumbangsi sebagai kendali dalam diri manusia terutama dalam pikiran, ketika seseorang memiliki konsentrasi yang baik akan berdampak pula dengan kehidupanya yang semakin terarah dan terstruktur, begitu banyak dampak yang dihasilkan oleh konsentrasi bagi manusia sendiri. Konsentrasi akan menjadikan seseorang memiliki tujuan dan jawaban dalam hidup. Semakin manusia memiliki fokus yang mendalam maka rasa optimis dalam dirinya akan muncul, rasa percaya diri dengan pola pikir subjektif yang menjadikan seseorang tidak mudah gusar dan terombang-ambing di kehidupan yang akan dijalaninya setiap hari. Konsentrasi sendiri tidak hanya terdapat pada pembelajaran, melainkan di perlukan dalam sosialisasi baik dalam perbincangan seseorang, bagaimana seseorang yang telah melakukan kesalahan merespon ketika di nasehati, serta dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat sekalipun.

[14] Nurlaila Mahmudah, "Peningkatan Konsentrasi dan Hasil Belajar Komposisi Fungsi dan Fungsi Invers dengan Pembelajaran Kooperatif Type Numbered Head Together (NHT) Pada Kelas XI TP 2", Vol. 2, No. 2, *Jurnal Drivat*, (Desember 2005), 21-22.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2. Fungsi Konsentrasi

   Menurut salah satu tokoh psikologi terkenal yankni Jean Piaget, Konsentrasi sendiri memiliki beberapa fungsi bagi kehidupan manusia diantaranya:

   1) Dapat meningkatkan kreativitas dan masa otak dimana hal ini memiliki pengaruh tersendiri untuk produktivitas dalam diri manusia yang akan mengakibatkan seseorang mampu mencapai kualitas terbaik dalam dirinya, berbeda jauh dengan seseorag yang memilki konsentrasi rendah, dimana hal ini dapat berdampak terhadap psikis dan menghambat kreativitas dan produktivitas seseorang dan bepengaruh pada keseharian individu tersebut.
   2) Dengan adanya konsentrasi seseorang mampu memiliki kontrol baik dalam pikiran maupun hatinya, ketika keduanya memiliki keterikatan akan menciptakan kepadupadanan yang singkron dan baik. Hal ini merupakan salah satu fungsi dari konsetrasi sendiri yang dapat dijadikan sebagai pondasi untuk memilih sesuatu yang berdapak baik maupun memilihan sesuatu yang dapat berakibat buruk bagi diri manusia itu sendiri.
   3) Konsentrasi sendiri juga memiliki fungsi untuk peningkatan rasa percaya diri bagi individu, dimana hal ini akan menumbuhkan rasa optimis dan menghilangkan rasa ragu, serta bimbang ketika mengambil sebuah keputusan yang sulit sekalipun. Konsentrasi juga dapat dijadikan sebagai teman dalam aktivitas seseorang, semakin seseorang memiliki konentrasi yang baik maka akan terstruktur pula fokus dalam dirinya dan tidak mudah terpengaruh dengan hal yang dapat membuyarkan apa yang akan menjadi plihannya tersebut.
   4) Konsentrasi memiliki fungsi sebagai peningkatan daya ingat seseorang, tidak dapat disangkal lagi hal ini sudah banyak dibuktikan para ilmuan terdahulu, ketika seseorang mampu mengendalikan fokus dan mencapai konsentrasi dalam dirinya maka akan memiliki daya ingat yang kuat dan memori yang baik.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Untuk mendapatkan hal tersebut seseorang di tuntut untuk melatih konsentrasi dalam dirinya baik pikiran, perbuatan, tindakan, maupun gerakan. Ketika hal ini sudah mampu di kendalikan oleh individu itu sendiri maka akan di temukan keseimbangan dalam setiap elemen dalam tubuh dan pikirannya.

5) Sedangkan fungsi dari konsentrasi yang terakhir yakni, dapat meningkatkan titik fokus dalam kesadaran seseorang, ketika seseorang memiliki konsentrasi yang baik pikiranya akan tetap berkembang dan menuju satu objek yang di tuju dan tidak mudah berubah-ubah, bebrebeda ketika konsentrasi seseorang mulai menurun maka berakibat tidak akan terpenuhi fokus dalam diri seseorang tersebut. Sehingga untuk memiliki fokus yang baik di perlukan konsentrasi yang baik.[15]

C. Anak Difabel

1. Pengertian Anak Difabel

Difabel merupakan unsur dari kata benda *noun* yang tertuju kepada manusia, dimana dikatakan bahwasanya orang yang memiliki perbedaan tingkatan baik dari rohani maupun jasmani, difabel sendiri sering diartikan sebagi seseorang yang di katakan menyandang kecacatan, akan tetapi hal ini kurang sedap jika di dengar, oleh sebab itu terdapat istilah difabel dalam penyebutan seseorang yang memiliki kekurangan dalam dirinya. Difabel atau sering dikenal dengan nama lengkapnya difabilitas merupakan gabungan dari kata yang bermakna jenis kecacatan, dimana hal ini bisa disebut dengan kebutaan, ketulian, maupun kebisuan. Akan tetapi banyak aktifis yang menjadikan difabel saja cukup dalam mengganti istilah difablilitas dimana difabel dapat memiliki arti dua kata penyandang cacat.[16]

Difabel juga dikenal dengan *differently abled people* dimana kalimat ini terdapat kata *differently* "berbeda" serta *able*

[15] Ruslia Isnawati, *Cara Kreatif dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar Pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD))*, (Surabaya: CV. Jakad Media Pulishing, 2019), 185-187.
[16] Bahrul Ali Murtopo, "Metode Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Difabel", Vol. 13, No. 1, *Jurnal Yin Yang*, (2018), 167-173.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

"kemampuan" dan yang terakhir *people* "manusia" jika ditarik dalam garis lurus satu kalimat, akan diperoleh makna dari ketigaya menjadi, seseorang yang memiliki keistimewaan dalam kemampuan dan perbedaan dengan manusia pada umumya.[17]

Adapun makna lainya yakni suatu hal yang berlainan. Sedangkan yang dinamakan anak difabel sendiri di jelaskan dalam UU No. 8 tahun 2016 yang berisikan pernyataan tentang penyandang disabilitas baik orang dewasa maupun anak-anak, yang memiliki kekurangan serta keterbatasan baik secara mental, fisik, maupun kerohanianya dalam kurun waktu yang tidak singkat, dan masih memiliki hak dan kesetaraan dengan manusia normal sebagai warga negara. Anak-anak difabel merupakan sosok malaikat yang di karuniakan tuhan kepada setiap pasangan yang pasti memiliki kesabaran ekstra dalam hidupnya, dan sudah terpilih, dibalik kekurangannya anak difebel juga perlu dan sangat membutuhkan banyak bimbingan dan pengetahuan guna untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang sekiranya sukar untuk dilihat orang awam.[18]

Anak difabel akan memiliki banyak sekali dependensi maupun keterbatasan atau *impairment* yang berupa gangguan dalam aktifitasya, hal ini sering dialami anak difabel karena kekurangan yang ada pada diri mereka baik fisik maupun mental yang teranggu. Kelainan dalam anak difabel sendiri tidak hanya berlangsung dalam kurun waktu harian, maupun bulanan, akan tetapi tahunan bahkan tak terhingga. Istilah dari difabel sendiri menggantikan sebutan dari penyandang cacat tubuh maupun mental, diantaranya tunarungu, tungadaksa, tunawicara, tunagrahita, dan tunanetra.[19]

[17] Rof'ah, dkk., *Membangun Kampus Inklusi: Best Practices Pengorganisasian Unit Layanan Difabel*, (Yogyakarta: Pusat Studi Layanan Difabel UIN Yogyakarta, 2010), 23.
[18] W.D. Wall, *Pendidikan Kontruktif Bagi Kelompok-Kelompok Khusus Anak-Anak Cacat yang Menyimpang*, (Jakarta: Balai Pustaka 1993), 143-148.
[19] Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 1082.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2. Macam-Macam Anak Difabel

Dalam Undang-Undang No. 4 tahun 1997 disebutkan bahwasanya penyandang cacat atau di kenal dengan istilah difabel dibagi menjadi tiga macam diantanya:

1) Individu yang memiliki keterbatasan berupa kelainan pada fisiknya yang dimana terdapat ketidak sempurnaan berupa kehilangan organ tubuh maupun kegunaanya, baik diakibatkan dari sebuah kecelakaan, maupun dari lahir. Diantaranya kehilangan pendengaran, penglihatan, maupun gerak. Hal ini dikatakan sebagai penyandang cacat fisik.
2) Kemudian terdapat penyandang cacat mental, dikatakan demikian seseorang yang memiliki cacat pada mentalnya akan memiliki tingkatan mental yang rendah bahkan berakibat dalam tindakan dan tingkah lakunya yang disebabkan oleh peynyakit tertentu. Hal ini akan berakibat pada ketrlambatan pola berpikir dan motoriknya sendiri.
3) Untuk yang terakhir yakni gabungan dari penyandang cacat fisik dan mental, dampak yang akan terjadi tidak lain dapat mengangu aktivitas dari individu tersebut, bukan hanya menggangu akan tetapi menghambat segala kegiatan keseharian dari penyandang cacat tersebut. Hal ini pula dikatakan lebih parah dari kedua penyandang cacat diatas. Bagaimana tidak seseorang dikatakan memiliki cacat fisik dan mental yang secara ganda terdapat dalam dirinya akan membuatnya jauh lebih kesulitan apabila tidak ada bantuan dari pihak lain.[20]

Sedangkan macam-macam dari penyandang difabilitas diatas dapat ditarik dalam beberapa macam difabel yakni diantarnya:

1) Tunawicara

Disebut dengan tunawicara yang memiliki makna tidak dapat berbicara atau sering disebut bisu, tunawicara sendiri merupakan keterbatasan seseorang yang didasari dengan hilangnya

[20] Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat Pasal 1.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

sumber suara secara ucapan atau lisan, yang disebabkan adanya ganguan pada sistem pendengaran maupun motorik yang memiliki keterikatan dengan sumber suara.[21]

2) Tunadaksa

Yang kedua disebut dengan tunadaksa berarti seseorang yang memiliki kekurangan dalam fisik baik bentuk, jumlah, maupun fungsi dari keunaan yang seharusnya. Kelainan ini dapat terjadi baik dari musibah kecelakaan , maupun sejak lahir.[22]

3) Tunarungu

Yang ketiga, tunarungu disebut demikian tuanrungu adalah individu yang memiliki kekurangan dalam pendengaran atau dikenal dengan tuli, orang yang memiliki keterbatasan berikut biasanya diimbangi dengan kesulitan berbicara yang diakibatkan dari sistem pendengannya yang bermasalah, baik sejak lahir maupun dampak dari insiden kecelakaan atau penyakit yang pernah dideritanya.[23]

4) Tunanetra

Yang keempat, tunanetra atau banyak dikenal dengan ungkapan buta, orang-orang yang memiliki kelainan penglihatan yang berimbas dengan kebutaan secara total. Individu seperti ini masih dikatakan bisa melihat akan tetapi dalam pandanganya kosong dan tidak ada cahaya maupun gambaran objek yang dilihat, diibaratkan seperti orang normal yang menutup salah satu matanya, seperti itu pula pemandangan yang dilihat oleh orang tunanetra sendiri.[24] Adapun seseorang yang masih memiliki sedikit penglihatan tidak dapat dikategorikan sebagai tunanetra melainkan

[21] Ahmad Wasita, *Seluk Beluk Tungarungu & Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Javalitera, 2012), 17.
[22] Aqila, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 36
[23] Ibid., 37.
[24] Ibid., 38.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dengan sebutan *low vision* atau yang memiliki sisa penglihatan di panca indra bagian matanya.[25]

5) Tunagrahita

Yang terakhir yakni tunagrahita, seseorang atau anak yang memiliki tingkat intelektual di bawah anak-anak normal lain, atau sering disebut juga dengan disabilitas intelektual yang memiliki IQ dibawah rata-rata, tunagrahita sendiri dapat disebabkan beberapa faktor baik penyakit, efek obat-obatan, maupun keturunan dari orang tua maupun sanak saudara dan kerabat dekat. Tunagrahita sejatinya dapat lebih parah apabila penyandangnya memiliki trauma dari lingkungan sekitar diantaranya kasus pembulian, maupun kekerasan yang menimpah penderita tersebut.[26]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[25] Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jember: Pustaka Abadi, 2016), 109.

[26] E. Kosasih, *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), 139.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB III
DZIKIR DAN PENINGKATAN KONSENTRASI ANAK DIFABEL TUNA GRAHITA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SLB Putra Mandiri Jambangan yang berlokasi di jalan Jambangan Tama Asri Nomor 26 Surabaya, SLB Putra Mandiri Jambangan sendiri memiliki sejarah yang sangat panjang dalam pembangunanya hingga sekarang ini. Dimana tepat pada tahun 1979 agustus SLB Putra Mandiri Jambangan merupakan lanjutan dari SLB Prayuana Surabaya yang dimana pada tahun 2002 terdapat koordinasi kelas baru, akan tetapi tidak bernasib mujur, SLB Prayuana sendiri mengalami kevakuman dikarenakan di bubarkan oleh yayasan. Pada saat itu terdapat beberapa tenaga pengajar diantaranya Ibu Win, Ibu Yayuk, Ibu Ida, dan Bapak Suwarno. Sedangkan guru lain yang masih menjadi guru di SLBPM yang bercampur dan mengungsi di SDN Keputran 3 Surabaya tepatnya di gang 1 no 17. Lambat laun SLB ini bertekat untuk membeli tanah seluas 16,5 cm x 8 cm yang berlokasi di Jambangan Tama Asri nomor 26 Surabaya.[1] Tanah yang dibeli merupakan jenis tanah kavling yang pada saat itu memang di jual di daerah Jambangan tersebut. Dari sini sekolah ini mulai berkembang dimana yang awalnya hanya terdapat murid penyandang tunagrahita dan tunalaras saja, menjadi sedikit ada pertambahan dimana mampu mewadahi ketunaan yang ada kecuali kebutaan atau tunanetra, akan tetapi terdapat satu kepercayaan oarang tua yang menitipkan salah satu anaknya yang mengidap tunanertra renda atau masih memiliki kondisi dapat melihat tapi kurang jelas dan perlu alat bantu kacamata.[2]

[1] Putra Mandiri Jambangan Surabaya, "Profil Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya", https://slbputramandiri-surabaya.sch.id/ diakses pada tanggal 8 Juli 2023.
[2] Yayuk (Guru Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan), *Wawancara*, 14 Juni 2023.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

SLB Putra Mandiri merupakan sekolah yang berbentuk yayasan yang semula di pimpin oleh bapak Suwarno dari mulai nol hingga semakin berkembang sampai saat ini, dimana pada masa kepemimpinan beliau ini SLB Putra Mandiri mulai di bangun dari yang semulanya berupa pondasi hingga dengan gotong royong dan semangat guru-guru lain, barulah mulai untuk mengajukan dana kepada pemerintah dan pada saat itu, dari dana tersebut di bangunlah satu ruangan yang berukuran 5x5 saja. Fasilitas pada saat itu juga masih terbilang kurang karena hanya ada tempat penyimpanan barang saja dan masih tergolong terbatas, akan tetapi guru-guru dan Bapak Suwano sendiri senaniasa berpikiran maju dan bertekat untuk menjadikan sekolah ini semakin berkembang. Oleh sebab itu para guru dan kepala sekolah sendiri memutuskan untuk mengajukan suntikan dana kembali kepada pemrintah dan dengan kebaikan yang maha kuasa, hal ini di kabulkan dimana Direktorat pembinaan PK-PLK (Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus) yakni Kementrian dan Kebudayaan Nasional serta Pemprov Surabaya melalui Dinas Pendidikan mulai menyuntikan dan bagi SLB Putra Mandiri berupa fasilitas lain yang bermanfaat untuk sistem pembelajaran sendiri. Lambat laun Bapak Suwarno pun mulai memasuki masa pensiun, kemudian yayasan ini beralih kepemimpinan baru dimana kepala sekolah barunya yakni Ibu Ajeng tepat pada tahun 2020. Bu Ajeng mulai beroprasional sebagai kepala sekolah yang tangguh dan memiliki jiwa pemimpin yang dikatakan sebagi anak milenial. Bagaimana tidak beliau mulai membangun SLB Putra Mandiri Jambangan ini dari yang awalnya hanya sekolah berbasis yayasan dan belum banyak dikenal masyarakat, tepat pada tahun 2022 SLB Putra Mandiri Jambangan sudah resmi menjadi sekolah penggerak ke-tiga dan diakui oleh Kemendikbud Ristek yang awalnya menggunakan kurikulum 2013, sekarang sudah *upgrade* ke kurikulum Merdeka. Dari sini SLB Putra Mandiri mulai dilirik oleh khalayak umum dan juga instansi lain serta para donatur yang ikut serta menjadikan sekolah ini semakin maju, SLB Putra Mandiri Jambangan sekarang bukan hanya sekolah yang masih dalam proses berkembang akan tetapi sudah menuju ketingkat yang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

semakin baik dan dapat dibilang maju. Meskipun hanya sekolah Swasta, akan tetapi kinerja guru, fasilitas, serta tampatnya tidak kalah dengan sekolah SLB lain yang sudah menjadi sekolah Negeri.[3]

Tenaga pendidik di SLB Putra Mandiri jambangan sendiri memiliki tingkat yang stabil dan dapat dikatakan baik, guru yang berjumlah 11 orang dimana diantaranya satu kepala sekolah dan 10 tenaga pendidik dimana, 3 PNS (Pegawai Negeri Sipil) yakni Ibu Sri Winarti, Ibu Debby Dwi Widiati, Ibu Nur Faridah , kemudian 3 non PNS (Pegawai Negeri Sipil) tetapi sudah sertifikasi yakni Ibu Tutik Rahayu, Ibu Heny Purnamasari dan Ibu Nur Inna Afiyah, serta 5 guru tetap yayasan yang terdiri dari Ibu Dyajeng Ayu Mega Puspitasari, Ibu Ainun Khoiriyah, Ibu Aprisiella Dwi Rahayu, Ibu Elok Firda Aprilia dan yang terakhir Bapak Nur Rahmadhani Arh Siddieqy. Meskipun tergolong sedikit akan tetapi kinerja dari para pendidik ini sudah banyak diakui wali murid sangat bagus. Guru-guru di SLBP Putra Mandiri ini sangat terampil, multitalenta, serta baik dan penyabar juga penyayang terhadap murid-murid disana. Bagaimana tidak banyak guru yang dianggap murid sebagai teman curhat dan tempat mengaduh keluh kesa mereka. Meskipun memiliki honor yang relatif rendah jika dibandingkan dengan sekolah inklusi dimana gaji para pendidik diperoleh dari yayasan sendiri serta partisipasi masyarakat, serta donatur lain yang berbasis sosial, untuk siswanya sendiri di kenakan SPP sebesar Rp.100.000 per-siswa, sedangkan untuk anak yang memiliki kondisi ekonomi rendah, sekolah mengizinkan siswanya yang kurang mampu untuk memohon keringanan dengan menyertakan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan tempat tinggalnya masing-masing.[4]

Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan ini merupakan wadah untuk anak-anak yang memiliki ketunaan dalam dirinya baik sejak lahir maupun karena penyakit atau hal lain. Di sekolah ini bukan hanya semata untuk belajar ilmu pengetahuan umum seperti membaca, menulis

[3] Ibid.,
[4] Ainun, (Guru Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan), *Wawancara*, 14 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dan berhitung, akan tetapi ketrampilan baik mengenal batik, tata busana, dan tata boga diajarkan didalamnya. Dari sini banyak anak-anak yang merasa menemukan bakat tersembunyi dalam dirinya, peran guru sangat berpengaruh didalamnya, karena di SLB ini siswanya harus dikenalkan dengan bakat yang dimiliki, karena pendidik yakin setiap kekurangan yang dimiliki anak-anak tersebut tersimpan kelebihan yang begitu menakjubkan dan akan menjadi prestasi tersendiri bagi mereka serta berguna untuk masa depannya. Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan ini juga mengenalkan para siswa dan siswinya dalam bidang jasmani dimana sekolah ini berhasil menjadikan muridnya sebagai atlit di berbagi perlombaan bergengsi tingkat anak berkebutuhan khusus, hal ini dibuktikan dengan prentasi salah satu dari murid SLB Putra Mandiri yang bernama Muhammad Yusuf yang pernah menjadi juara harapan 1 lari 100 meter jenjang SMALB (Sekolah Menengah Atas Luar Biasa) pada ajang O2SN (Olimpiade Olahraga) tingkat Nasional Tahun 2019 tepatnya di Yogyakarta. Kemudian beliau kembali meraih juara 1 Pekan Paralympic Provinsi Jawa Timur tahu 2021 cabang olahraga lari 100, 200, dan 1.500 meter. Kemudian ada Dava Bagus yang merupakan atlit peparpeda yang berhasil meraih juara 1 peparpeda tingkat Jawa Timur 2022.[5]

Fasilitas yang memadai untuk pembelajaran juga sangat penting terutama untuk kenyamanan siswanya, dimana SLB Putra Mandiri sendiri memiliki 6 ruangan kelas dimana 3 ruangan untuk SD yang dirangkap juga sebagai ruang UKS yang berada di lantai bawah, kemudian 3 untuk SMP dan SMA di lantai atas serta 1 ruang guru di lantai bawah jika di jumlahkan terdapat 7 ruangan di sekolah ini serta 2 kamar mandiri di lantai bawah juga. Tahun 2023 ini SLB Putra Mandiri Jambangan sudah mulai mengupgrade ruangan kelasnya dengan menambah beberapa fasilitas baru diantaranya, terdapat AC, kipas angin, WiFi, meja dan kursi yang cukup unutuk murid, buku-buku bacaan baru, perpustakaan mini di setiap kelas bagian lantai atas, almari, tempat sampah baru di depan sekolah, serta terdapat X banner untuk penerimaan peserta didik baru. Untuk menunjang

[5] Ainun, (Guru Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan), *Wawancara*, 15 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

perbaikan gizi untuk anak-anak dilakukan setiap minggu ke-empat pada hari jumat yakni pada kelas tata boga, sedangkan untuk olahraga sebagai perbaikan gerak dan kesehatan badan dilakukan di depan sekolah, dimana olahraga yang dilakukan tergolong santai seperti senam bersama, menari, dan badminton, sedangkan untuk olahraga lari, voli maupun sepak bola biasanya disewakan tempat sendiri yang disewa dengan harga Rp.50.000/jamnya.[6]

1. Profil Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan
   a. Identitas Sekolah
   1) Nama Sekolah : SLB Putra Mandiri Jambangan
   2) Nama Kepala Sekolah : Dyahjeng Ayu Mega Puspitasari
   3) NPSN : 20532432
   4) Akreditasi : B
   5) Kurikulum : Merkeda
   6) Status : Swasta
   7) Bentuk Pendidikan : SLB
   8) Status Kepemilikan : Yayasan
   9) SK Pendirian Sekolah : 2
   10) SK Izin Oprasional : 19.14/315/X/II/2020
   11) NIS : 854056013001
   12) NSS : 280580
   13) Alamat / Desa : Jambangan Tama Asri
   14) Nomor : 26
   15) Kode Pos : 60232-60233
   16) Kelurahan : Jambangan
   17) Kecamatan : Jambangan
   18) Kabupaten : Surabaya
   19) Propinsi : Jawa Timur
   20) Telephone : 081233509900
   21) Email : putramandirislb@gmail.com
   22) Website : https:slbputramandiri-surabaya.sch.id

[6] Ibid.,

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2. Visi dan Misi Sekolah
    1) Visi

       Terwujudnya Lembaga Pendidikan Berkebutuhan Khusus yang Maju, Unggul, Peduli dan Berprenstasi.
    2) Misi
        - Menyiapkan generasi maju, unggul dan berprenstasi sesuai dengan kemampuannya berpedoman iman dan taqwa.
        - Mengembangkan sumber daya manusia berkebutuhan khusus yang aktif, kreatif, inovatif sesuai perkembangan melalui kegiatan pembelajaran.
        - Menjaga citra sekolah yang peduli sebagai mitra terpercaya dimasyarakat.
3. Tujuan Sekolah
    1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia.
    2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
    3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
    4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
    5) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.
    6) Memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat selaku mitra terpercaya.[7]

[7] SLB Putra Mandiri Jambangan, *Dokumentasi Profil Sekolah*, 12 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

4. Struktur Organisasi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SLB PUTRA MANDIRI

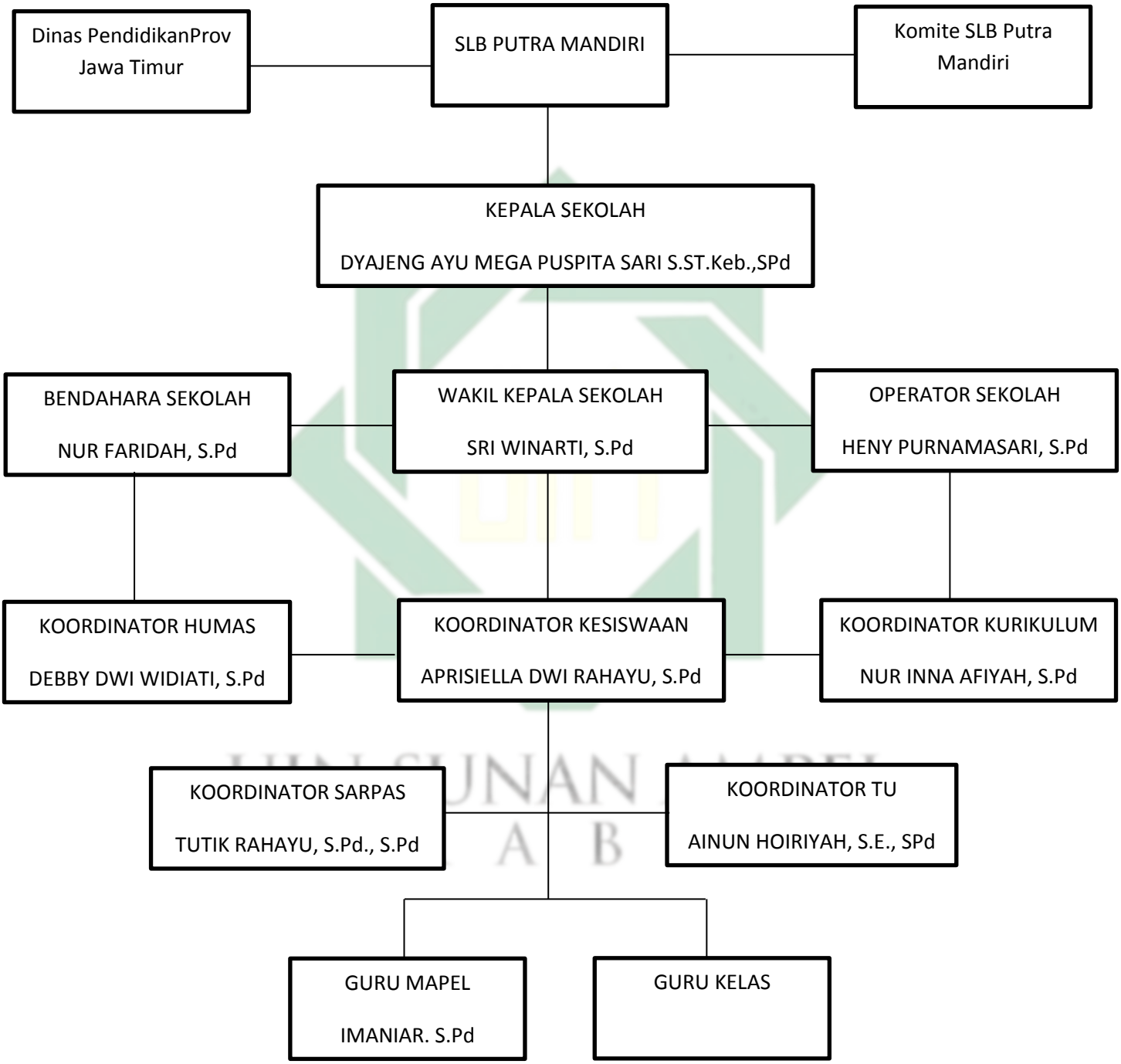

Bagan 3. 1 Struktur Organisasi[8]

[8] SLB Putra Mandiri Jambangan, *Dokumentasi Struktur Organisasi*, 15 Juni 2023

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

5. Jadwal Pelajaran Kelas 11

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.30 – 07.55	PAI	Bahasa Indonesia	IPA	Bahasa Inggris	PJOK
07.55 – 08.20	PAI	Bahasa Indonesia	IPA	Bahasa Inggris	PJOK
08.30 – 08.45	PKn	SBD	PROGSUS	IPS	Ket. Busana
08.45 – 09.10	PKn	SBD	PROGSUS	IPS	Ket. Busana
09.10 – 09.40	ISTIRAHAT				
09.40 – 10.05	Ket. Batik	Ket. Batik	MATEMATIKA	P5	Ket. Busana
10.05 – 10.30	Ket. Batik	Ket. Batik	MATEMATIKA	P5	Ket. Busana
10.30 – 10.55	Ket. Batik	Ket. Batik	Ket. Batik	P5	P5
10.55 – 11.20	Ket. Batik	Ket. Batik	Ket. Batik	P5	
11.20 – 11.45	Ket. Batik	Ket. Batik	Ket. Batik	P5	
11.45 – 12.10	Ket. Batik	Ket. Batik	Ket Batik	P5	
12.10 – 12.35	P5	P5	P5	P5 (0,5)	

Tabel 3.2 Jadwal Pelajaran Kelas 11 [9]

[9] SLB Putra Mandiri Jambangan, *Dokumentasi Jadwal Pelajaran Kelas 11*, 15 Juni 2023.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

6. Data Pendidik

NO	NAMA	JK	NUPTK	JABATAN
1	Dyajeng Ayu Mega Puspita, S.ST.Keb.,SPd	P	3437768669130080	Kepala Sekolah
2	Sri Winarti S.Pd	P	5153741692300013	Guru Kelas
3	Debby Dwi Widiati S.Pd	P	7561741642300013	Guru Kelas
4	Nur Faridah S.Pd	P	9846746648300062	Guru Kelas
5	Tutik Rahayu S.Pd., S.Pd.	P	4749743647300002	Guru Tata Busana
6	Ainun Khoiriyah S.E., S.Pd.	P	9734766608130112	Guru Tata Boga & Kelas
7	Heny Purnamasari S.Pd	P	0350775676230023	Guru Kelas
8	Nur Inna Afiyah S.Pd	P	6251774675230053	Guru Batik & PJOK
9	Aprisella Dwi Rahayu S.Pd	P	1762776677230052	Guru Batik & Tari, SBD
10	Nur Ramadhani Arh Siddieqy M.Pd	L	9448776677130052	Guru Kelas
11	Elok Firda Aprilia	P	-	Guru Kelas

Tabel 3. 3 Data Pendidik[10]

[10] Debby (koordinator humas SLB Putra Mandiri Jambangan), *Wawancara*, 15 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

7. Data Siswa Kelas 11

No.	Nama	Kelas	Ketunaan	Level Ketunaan
1.	Bagas Eka Prasetyo	11	Tuna Grahita	Berat
2.	Defin Oktafian	11	Tuna Grahita	Ringan
3.	Firda Ayu Anggraini	11	Tuna Grahita	Ringan
4.	Firdausya Afra Afifah	11	Tuna Grahita	Ringan
5.	Firmansyah	11	Autisme	Sedang
6.	M. Yusuf Affandy	11	Tuna Grahita	Ringan
7.	Putra Adji Prayoga	11	Tuna Grahita	Ringan
8.	Ramadhan Arya Bima	11	Autisme	Berat
9.	Rayhan Aldinata	11	Autisme	Sedang
10.	Selvia Maya Damayanti	11	Tuna Rungu	Berat
11.	Syahroni Fadli	11	Tuna Grahita	Sedang
12.	Tria Ningrum Anggun P.	11	Tuna Grahita	Berat

Tabel 3. 4 Data Siswa Kelas 11[11]

[11] Ainun, (wali kelas 11), *Wawancara*, 12 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

8. Data Rombel Kelas

KELAS dan JENJANG	JUMLAH MURID
KELAS 1 SD	6
KELAS 2 SD	2
KELAS 3 SD	2
KELAS 4 SD	7
KELAS 5 SD	2
KELAS 6 SD	7
KELAS 7 SMP	6
KELAS 8 SMP	6
KELAS 9 SMP	7
KELAS 10 SMA	7
KELAS 11 SMA	12
KELAS 12 SMA	6

Tabe 3. 5 Rombel Kelas[12]

[12] Lala, (koordinator kesiswaan), *Wawancaara*, 15 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

B. Dzikir dan Peningkatan Konsentrasi Anak Difabel Tuna Grahita di SLB Putra Mandiri Jambangan

Berdasarkan hasil boservasi yang dilakukan, penulis mendapatkan lima sampel anak yang akan di jadikan subjek penelitianya dimana dari lima anak ini merupakan penyandang difabel berupa tuna grahita. Adapun yang dimaksud tunagrahita sendiri yakni ganguan pada anak yang membuat intgelektualnya terganggu seperti ketanggapan, kesukaran dalam memahami masalah maupun fokus yang tergolong lemah. Lima anak ini merupakan murid dari SLB Putra Mandiri Jambangan degan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas 11 yang kebetulan wali kelasnya adalah Bu Ainun salah satu koordinator di sekolah ini serta termasuk guru yang sudah lama berkecimpung dalam pendidikan Sekolah Luar Biasa dan berinteraksi dengan anak-anak istimewa ini. Dari banyaknya jenjang di sekolah ini murid kelas 11 yang di pegang Bu Ainun merupakan murid yang mudah untuk diberikan pengaplikasian kaliat dzikir istighfar, tahmid tasbih karena mereka lebih mengenal dan paham dengan tulisan-tulisan arab.

Sedangakan dalam hasil wawancara pertama penulis dengan Bu Ainun didapatkan informsi bahwasanya murid kelas 11 ini merupakan salah satu kelas yang muridnya cukup banyak dibanding dengan kelas lain, serta kemampuannya bisa dibilang sesuai dengan penelitian penulis yang dapat dengan mudah dijadikan sampel penelitian ini.[13]

Dalam penerapan dzikir yang akan dilakukan dimulai dengan pengenalan kalimat dzikirnya sendiri yakni dengan adanya selebaran kertas yang terdapat tulisan kalimat istighfar, tahmid dan tasbih. Peneliti memberi satu anak satu lembar kerkas yang berisikan lafadz dzikir untuk dapat dipelajari dan di aplikasikan anak baik ketika di sekolah maupun di rumah. Akan tetapi untuk pengaplikasiannya peneliti juga meminta bantuan kepada Bu Ainun selaku wali kelas 11 dan guru yang senatiasa bersama mereka ketika disekolah, sebagai pendamping serta pengamat ketika penelitian ini berlangsung. Kemudian untuk pengaplikasian di

[13] Ainun, (wali kelas 11 Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jamabangan), *Wawanca*, 31 Mei 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

rumah penulis meminta bantuan dari orang tua murid guna pendampingan dan pengamat dari anak-anak tersebut dengan selalu mengontrol perkembangannya selama waktu yang sudah ditentukan yakni 18 hari.

Syekh Ali al-Daqqah menuturkan bahwasanya dzikir memiliki kekuatan dan kesan berupa stimulus dalam hal ketenangan serta memilki manfaat yang begitu besar bagi yang mengamalkannya, dari dzikir juga dapat menjadikan manusia lebih dekat dengan tuhan mereka.[14] Hal ini terjawab dalam hasil penelitian penulis bahwasanya, Kalimat dzikir yang diaplikasikan guna sebagai jembatan untuk tranformasi peningkatan konsentrasi dari anak difabel ini, yang dimana dilakukan dalam kesehatrian anak, baik ketika aktifitas di sekolah maupun di rumah baik sesuai kondisi diantaranya sesudah makan mengucap kalimad tahmid atau alhamdulillah, ketika marah mengucapkan istigfar atau astaghfirullah dan ketika melihat hal yang baik atau menakjubkan bisa mengucapkan tasbih subahanallah dari sini sudah terlihat bagaimana manfaat dari dzikir dalam mempengaruhi pola pikir dan tingkat konsentrasi dari anak-anak difabel tersebut . Kaliamat dzikir tersebut juga di anjurkan di baca anak, baik setelah mengaji maupun sholat hal ini dapat diterapkan lebih banyak di rumah. Sedangakan di sekolah Bu Ainun akan memimpin terlebih dahulu di awal pertemuan setelah doa seblum belajar dan setelah pembelajaran selesai atau waktu pulang dimana dalam pelafalan ketiga kalimat dzikir tersebut di baca masing-masing sebanyak lima kali.

C. Pemaparan Subjek Penelitian

1. Nama orang tua siswa : Muhammad Suhan
   Umur : 64 tahun
   Pekerjaan : Supir
   Nama siswa : Firdausya Afra Afifah
   Umur : 18 tahun
   Kelas : 11 SMA
   Level tuna grahita : Ringan

[14] Joko S. Kahar & Gilang Cita Madina, *Berdzikir Kepada Allah Kajian Spiritual Masalah Dzikir dan Majelis Dzikir*, (Yogyakarta: Sajadah Press, 2007), 01.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada Bapak Suhan selaku orang tua dari Firda yang dimana beliau diminta penulis sebagai pendamping anak dalam pengaplikasian dzikir ketika dilingkungan rumah, dimana dalam pengaplikasian dzikir ini sendiri dilakukan secara perlahan dan berkala yang harus di ulang-ulang supaya anak lebih faham.

Ya baimana ya mbk namanya saja anaknya punya keterbatasan, saya sebagai orang tuanya tidak bisa memaksa. Diberikan secara perlahan itu pun juga harus berulang-ulang Firda kan punya keterlambatan belajar karena dulu itu usia 1 tahun 8 bulan sakit diare dan ya bolak-balik Rumah Sakit, kebanyakan antibiotik jadi nyerang ke syarafnya alhasil anak saya seperti sekrang ini.

sedangkan untuk kondisi Firda setelah melakukan dzikir sendiri tidak megalami kesulitan terlebih anak ini memang gemar belajar bahasa Arab, dan juga mencintai al-qur'an serta sering mendengarkan sholawat. Hal ini memudahkan firda untuk melafalkan kalimat dzikir ini dengan baik.

Anaknya suka sekali dengan bacaan qur'an dan sholawatan jadi untuk penerapan dzikir ini mudah-mudah saja dia baca semuanya, baik yang istighfar, tahmid dan tasbihnya juga semua di baca sama dia tanpa terkecuali.

Bapak Suhan juga menegaskan bahwa respon Firda ketika melakukan dzikir ini dirumah menerima dengan baik, senantiasa semangat dan antusias bahkan yang semulanya sering bermain hp sepulang sekolah, setelah adanya pengaplikasian dzikir ini Firda sudah dapat mengntrol kebiasaanya yang kurang baik itu.

Biasanya ya mbk kalau pulang sekolah ya main hp terus, lupa waktu juga tapi setelah di beri dzikir-dzikir ini saya perhatikan sudah berkurang malahan cenderung males megang hp dia sering baca dzikirnya yang ada dikertas yang mbk kasih yang tulisannya warna warni.

Firda sering mengaplikasikan dzikir ini dalam keseharianya dari penjelasan Bapak Suhan dijelaskan ketika Firda marah dia sudah mampu mengucap istifar bahkan setelah makan yang biasnaya dia langsung pergi sekarang dia selalu membaca kaliamat tahmid. Biasanya Firda kalau marah atau berantem sama kakaknya tidak bisa di kontrol emosinya saya sendiri saja pusing, tapi setelah ada dzikir ini dia bisa merubah sikapkan tersebut lebih mengalah juga, dan juga kalau selesai makan dia sekarang suka sekalii bilang alhamdulillah sampek tiga kali.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Penjelsan lain dari Bapak Suhan perihal kemajuan konsentrasi Firda sudah mulai terlihat baik ketika diberikan pertanyaan dia mulai fokus, ketika berkomunikasi jga semakin nyambung bahkan untuk belajaranya semakin rajin dan lebih konsentrsi tidak seperti awalnya yang sering di suruh dan di perintah berulang kali baru di lakukan.

Sekarang Firda sudah bisa komunikasi dengan baik pertanyaan juga udah nyambung baisnaya kalau ada yang ngomong apa jawabanya apa saya kira dzikir ini memang bisa meningkatkan fokus dan konsentrasi anak ya mbk.

Dari tanggapan Bapak Suhan selaku ayah dari Firda beliau menyarankan supaya pembelajaran seperti dzikir ini selalu di terapkan baik untuk anak seperti Firda maupun anak normal lainya beliau juga setuju jika dengan dzikir dapat menumbuhkan nilai spiritual yang bagus untuk adaya ingat anak dan melatih motorik bagi anak dengan kebutuhan khusus seperti Firda.

Saya setuju banget kalau hal-hal baik kayak gini diterapkan di sekolah-sekolah anak dengan kebutuhan khusus seperti Firda dan sekolah umum lainya karena dampaknya ya tidak main-main mesikipun tidak ada yang isntan tapi perubahan itu ada dan nyata.[15]

Dari hasil wawancara tersebut dapat titarik lurus bahwasanya seorang anak dengan adanya keterbatasan seperti Firda juma mampu untuk menjadi lebih baik, dari kalimat dzikir yang sudah diberikan diketahui bahwasaya anak lebih sering mengaplikasikannya dalam keseharian dirumah tanpa ada paksaan dan kesulitan orang tua unutuk pengaplikasianya. Seseungguhnya ketika ilmu diajarkan dengan kebenaran maka akan tercipta pula jawaban dari sebuh pertanyaan yang sukar di pecahkan sekalipun.

2. Nama orang tua siswa : Heri
   Umur : 51 tahun
   Pekerjaan : Ojek
   Nama siswa : Firda Ayu Anggraini
   Umur : 18 tahun
   Kelas : 11 SMA
   Level tuna grahita : Ringan

[15]Suhan, (orang tua murid), Jambangan, *Wawancara*, 5 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada Bapak Heri selaku orang tua dari Ayu, didapatkan hasil bahwa dalam penerapan dzikir untuk ayu tergolong susah-susah gampang. Karena Ayu sering memiliki mood yang berubah-ubah dan susah fokus apabila tidak diajarkan materi secara berulang-ulang. Akan tetapi dalam pengaplikasiannya bisa dikatakan berhasil seuai penuturan dari Bapak Heri sendiri.

Saya tidak bisa memaksa Ayu untuk langsu bisa ya mbk karena Ayu anaknya suka berubah-ubah moodnya tapi untuk awal-awal saja sih, kedepanya mau-mau saja untungnya jadi tidak ada paksaan. Maklum Ayu dari kecil sudah mengalami kesusahan dalam belajar apapun mungkin efek sakit panas yang sering dia rasakan sering minum obat di usia dini masih umur 3 tahun sudah sering minum obat penurun panas hasilnya ya Ayu tumbuhnya seperti sekarang ini.

Sedangkan untuk kondisi Ayu setelah melakukan dzikir menurut pengamatan dari Bapak Heri sudah mengalami perubahan yang awalnya susah di suruh sekarang sudah ada perubahan meskipun tidak banyak. Ayu selalu memiliki respon yang positif ketika mulai di perintah untuk melakukan dzikir tersebut dia sayang senang mengucapkan tahmid ketika selesai melakukan apapun yang dia lakukan, Ayu sendiri sudah menunjukan sikap patuh kepada orang tua terlebih ketika di berikan nasihat sudah mampu mendengarkan dengan baik dan fokus.

Sekarang sudah bagus kalau di ajak ngobrol apalagi kalau di nasihati sudah mulai manut dan tenang.

Konsentrasi Ayu yang dulunya sering buyar apalagi jika belajar sekarang berangsur membaik dan sudah mampu fokus dengan pelajarannya meskipun sesekali dia harus di ajarkan kembali materi pelajarannya karena lupa. Bapak Heri juga berpendapat supaya dzikir ini tetap dilakukan Ayu supaya perubahan pada Ayu semakin baik, meskipun sedikit demi sedikit, menurut beliau konsentrasi sangatlah penting terutama untuk pembelajaran Ayu sendiri semakin konsentrasinya membaik hal baik lainya akan ikut dibelakang Ayu.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Kalau anak seperti Ayu konsentrasinya buyar ya semuanya bakalan buyar bakalan susah kalau dijelaskan lagi harus ekstra sabar memang tapi ya harus dicoba terus.[16]

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik lurus bahwasaya Ayu mengalami berubahan karena efek dzikir yang sudah silakuakn di kesehariannya Ayu sendiri sudah mampu mengontrol emosi, tingkah laku dan mulai menghormati orang tuanya. Dapat konsentrasi dengan baik dalam pelajaranya meskipun tergolong kurang, tapi sudah ada kemajuan yang baik.

3. Nama orang tua siswa : Erma
   Umur : 41 tahun
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
   Nama siswa : Putra Adji Prayoga
   Umur : 19 tahun
   Kelas : 11 SMA
   Level tuna grahita : Ringan

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakuakan dengan Ibu Erma selaku orang tua dari Adji, dimana untuk penerapan dzikir untuk Adji tergolong mudah karena anaknya sendiri menerima dengan baik dan senang akan hal tersebut.

Apa yang saya lakukan lagi mbk anaknya happy banget dia sampai cerita ke ayahnya kalau ada pelajaran baru dzikir dari gurunya.

Dari pemaparan Ibu Erma Adji seringkali di kamar dengan mendengarkan sholawat dan membaca dzikir yang ada di kertas yang sudah di berikan oleh peneliti, dia selalu membacanya dengan suara lantang tanpa memilih salah satu dari tahmid, tasbih dan istigfar semuanya dibaca oleh Adji dengan baik.

Dia seringnya di kamar mbk gak suka keluar-keluar pulang sekolah ya langsung masuk kamar sambil nyanyi terus sholawatan, habis itu ya baca dzikir yang dari embak itu keras banget dan kalau ada yang salah baru yang benerin.

Adji dalam pengaplikasian dzikir ini sangat antusias dan gembira dia juga sering membacanya setelah sholat terlebih waktu magharib dia mengajak adik-adiknya ikut membacanya bersama-sama.

[16] Heri, (orang tua murid), Jambangan, *Wawancara*, 6 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Sedangkan untuk konsentrasi Adji sudah mulai menunjukkan perubahan begitu pesat Adji anak yang rajin sering membantu ibunya konsentrasinya dalam melakukan pekerkjaan rumah tergolong rapi dan baik serta dalam pembelajarannya juga sudah membaik dan bagus.

Di rumah dia selalu ngingetin saya cuci baju cuci piring terkadang dia yang mengerjakannya, tanpa ada salah dia cekatan denga hal tersebut. Sampai-sampai saya menajdikan Adji sebagai contoh yang baik untuk adek-adeknya dirumah.

Adji merupakan anak dengan kelainan intelektual yang kurang dimana hal ini disebabkan penyakit kejang-kejang ketika badannya panas hal ini dimulai saat Adji masih umur 2 tahunan karena sering meminum obat yang diresepkan dokter, hal ini berpengaruh dengan intelektualnya dengan terapi yang dilakukanya Adji sudah mulai membaik hingga saat ini.

Saat 2 tahun Adji step mbk tipes juga pokoknya campur-campur jadi sering minum obat ya jadinya seperti sekarang ini.

Menurut Ibu dari Adji beliau sangat setuju jika ada penerapan dzikir ini karena dirasa dapat menjadi obat tersendiri untuk Adji, untuk ketenangan dan juga agamanaya dapat semakin baik dan dapat merubah Adji jauh lebih baik lagi.[17]

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik lurus bahwasanya dzikir dapat menjadi penawar bagi Adji, dzikir juga dapat dijadikan candu oleh Adji begitu cintanya dengan kalimat yang memuji tuhanya dia senantiasa dapat menjadi contoh yang baik untuk orang lain disekitarnya. Dengan kekurangannya Adji mampu menunjukkan kelebihan yang tersembunyi dalam jati dirinya.

4. Nama orang tua siswa : Mariati
   Umur : 56
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
   Nama siswa : M. Yusuf Affandy
   Umur : 18 tahun
   Kelas : 11 SMA
   Level tuna grahita : Ringan

[17] Erma, (orang tua murid), Jambangan, *Wawancara*, 8 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Mariati selaku orang tua Yusuf, didapatkan hasil sebagai berikut dimana dalam pengaplikasiannya Ibu Mariati senaniasa memberikan arahan terlebih dahulu untuk Yusuf beliau tidak pernah memaksakan kehendak anaknya untuk langsung terbiasa dengan dzikir yang diberikan.

Saya selalu ngingetin pelan-pelan, tidak grasa-grusu karena yusuf tidak bisa dipaksa jadinya harus sabar supaya dia juga paham.

Pemaparan lain dari Ibu Mariati menyatakan untuk pertanya Yusuf sedikit ada penolakan akan tetapi lama-lama Yusuf mau bahkan dia yang memintanya terlebih dahulu, menurutnya dengan dzikir dia bisa menjadi anak baik dan sholeh.

Yusuf pernah bilang aku mau dzikir buk yang ada dikertas! Aku mau jadi anak sholeh.

Semenjak itu Yusuf mulai giat dalam membaca dan mengaplikasikan dzkirnya di kesehariannya dia sering membaca dzikir tersebut seelah sholat. Dalam penuturan Ibu Mariati Yusuf sudah mulai menunjukkan sedikit perubahan terlebih ketika diajak komunikasi Yusuf mulai bisa mengendalikan emosinya yang biasanya kurang stabil, sedangkan dalam belajar Yusuf sudah mau membaca buku pelajarannya dan mampu menyelesaikan tugas rumahnya dengan baik dan fokus.

Saya melihatnya sudah mulai bagus si mbk kalau diajak ngomong biasanya kalau ngomong sering marah-marah gak jelas, terus kalau belajar gak mau tapi setelah sering dzikir dia mau belajar meskipun sebentar tapi sudah berubah banget sih kalau menurt saya.

Ibu Mariati sendiri menyampaikan kepada penulis bahwasanya dzikir seperti ini sangat cocok untuk Yusuf yang sulit dalam hafalan karena terbilang mudah, terlebih bacaan isigfar yang sangat familiar dan sering di lakukan Yusuf di rumah, beliau berharap supaya dzikir ini tidak dihentikan baik di rumah maupun di sekolahnya karena memang memiliki bayak sekali manfaat didalamnya baik untuk anak sendiri maupun orang tuanya. Dengan dzikir sendiri yang sifatnya bisa menjadikan seseorang mengingat Allah dan tidak terengaruh dengan hal buruk yang sering terjadi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Saya sangat setuju kalu dzikir ini terus diterapkan mbk karena ya manfaatnya banyak sekali baik untuk Yusuf maupun kami sebagai orang tuanya, dengan adanya dzikir bisa memuat Yusuf itu selalu mengingat tuhanya dan tidak terpengaruh dengan hal buruk yang akhir-akhir ini yang bahaya terlebih untuk anak yang polos seperti anak saya ini, Yusuf kan berbeda ya memang jika yang tidak kenal ya seperti anak biasa, tapi kalau diperhatikan cara ngomongnya terkadang tidak nyambung dan nyelewang. Yusuf seperti ini itu karena usia 3 tahun itu sering demam mbk dan dia itu telat ngomong jalan juga, saya cuma bisa membawa dia ke terapi-terapi alternatif saja.[18]

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik lurus bahwasanya dzikir yang diberikan untuk Yusuf sudah dapat merubahnya baik dari segi sikap, motorik maupun konsentrasinya sendiri. Dengan kesadaran Yusuf mau untuk melakukan dzikir untuk keseharianya. Sesungghnya kekurangan yang ada pada dirinya tidak membuatnya terlihat seperti anak-anak lain yang lugu dan baik. Memiliki keistimewaan menjadikan Yusuf sebagai anak yang kuat hingga saat ini, meskipun sering merasa susah mengontrol emosinya akan tetapi Yusuf sudah mulai menunjukkan perubahan yang siknifikan.

5. Nama oarng tua siswa : Umi
   Umur : 50 tahun
   Pekerjaan : Pengasuh Panti Asuhan
   Nama siswa : Defin Oktafian
   Umur : 26 tahun
   Kelas : 11 SMA
   Level tuna grahita : Ringan

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Umi selaku orang tua angkat dari Defin didapatkan hasil dimana, dalam penerapanya Bu Umi tidak memiliki kendala dengan sedikit tegas beliau sudah mampu menjadikan Defin mau melakuakan dzikir yang sudah dipelajarinya di sekolahan, dari ketiga dzikir yang ada istighfar merupakan kalimat dzikir yang di gemari Defin terlebih ketika dia sedang marah, gelisah maupun kaget sekalipun. Defin juga

[18] Mariati, (orang tua murid), Jambangan, *Wawancara*, 9 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

melantunkan ketiga dzikir diantaranya tahmid, tasbih dan istighfar ini setelah sholat berjamaah di panti.

Defin memang berbeda dengan kebanyakan temannya yang di asuh oleh orang tua kandungnya sendiri, disini Defin diasuh oleh Bu umi sejak umur 17 tahun karena ibunya benerja di Negara tetangga yakni Malaysia sedangkan dari kabar yang di dengar ayah Defin mengalami gangguan jiwa dan harus ada di Rumah Sakit Jiwa untuk daerahnya Bu Umi kurang paham. Hal ini pula yang menjadikan Defin seperti ini sejak kecil dia sudah menunjukkah ciri-ciri keterlambatan dalam pikirannya terlebih susah konsentrasi dan fokus terhadap pengetahuan yang di ajarkan. Hal ini memang menurun dari Ayahnya yang sudah memiliki riwayat gangguan jiwa akan tetapi pernah sembuh dan kembali muncul ketika Defin umur 9 tahun.

Saya tidak pernah tidak keras dengan Defin mbk karena untuk menghadapi Defin harus tegas jika tidak ya tidak didengar. Oleh sebab itu Defin sudah mulai terbiasa untuk dzikir ini dia mulai paham dan mau melakukannya biasanya kalau marah dan kaget bilang yang istighfar itu. Defin memang patuh kepada saya ya maklum udah lama juga sama saya dia ditinggal ibunya meratau kerja di Malaysia bapaknya di Rumah Sakit Jiwa dan sering kambuh dari Defin Mulai umur 9 tahunan mungkin hal itu juga yang nurun ke anaknya.

Menurut Bu Umi Defin sudah meninjukkan perubahan dalam fokus belajar dan kebiasaanya di rumah. Sudah bisa belajar dengan tenang dan lebih memahami tentang pelajaranya. Ketika berkomunikasi juga sudah tidak ada kendala dalam mengolah kata. Sudah mulai cepat tanggap dalam menanggapi pertanyaan dan menjawabnya dengan lantang tidak seperti biasanya yang kurang semangat dan malas-malasan.

. Sedangkan dari dzikir ini juga mampu menjadikan Defin menjadi anak yang lebih baik dan bisa di contoh adik-adiknya yang di panti. Bu Umi juga menyampaikan kepada penulis supaya dzikir seperti ini sering-sering diterapkan untuk anak seperti Defin karena bisa menjadi terapi tersendiri untuk motorik dan melatih fokus dalam dirinya.[19]

[19] Umi, (orang tua murid), Jambangan, *Wawancara*, 9 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik lurus bahwasanya Defin sudah menunjukkan perubahan yang signifikan dari mulai prilaku, emosi, maupun yang paling penting ialah konsentrasi dalam dirinya. Dikatakan bahwa dia sudah mampu untuk fokus dalam belajar dan melakukan hal sehari-hari yang biasanya terkesan tidak pernah. Hal ini juga menunjukkan bahwasanya dari dzikir dapat menjadikan anak dengan keterbatasan tunagrahita seperti Defin memiliki perkembangan yang pesat dan mampu beradaptasi dengan baik.

6. Nama guru siswa : Ainun
   Umur : 35 tahun
   Jabatan : Wali kelas 11 Slb Putra Mandiri Jamabangan

   Dari wawancara yang sudah dilakukan kepada Bu Ainun selaku wali kelas 5 anak yang diambil sebagai sampel penelitian menunjukkan hasil yang signifikan dimana untuk penerapanya Bu Ainun tidak memiliki kesulitan sedikit pun.

   Anak-anak menerima dzikir ini dengan baik mbk tanpa adanya penolakan mereka langsung menerapkan ketika sebelum kelas dimulai dan ketika pulang sekolah dengan antusias sebanyak 5 kali untuk satu kalimat dzikir yang sudah mbk berikan 5 kali untu istighfar, 5 kali untuk tahmid dan 5 kali untuk tasbih.

   Dengan adanya dzikir ini sebagai guru Bu Ainun merasa di untungkan karena hal positif yang merupakan dampaknya tidak hanya di rasakan oleh beliau, begitupun dengan guru lain yang sekarang mengikuti kelas Bu Ainun dengan menambahkan tiga kalimat dzikir tersebut sebelum pelajaran dimulai dan ketika pulang. Bu Ainun sudah merasakan perbedaan dari setiap anak yang mengaplikasikan dzikir ini, anak-anak menjadi terbiasa berkata baik apabila sedang ada yang salah dalam diri mereka misalkan ketika marah atau ada teman yang jail kepada mereka.

   Anak-anak sekarang sudah pandai menempatkan dzikir tersebut di keseharianya mbk kemarin sempet saya denger ketika firda di jaili temannya dia mengucapkan kata istighfar untuk menenangkan hatinya supaya tidak marah dan anak-anak juga mulai terbiasa mengucapkan kata alhamdulillah setelah makan setelah mendapatkan tugas dari saya.

   Bu Ainun menanggapi bahwanya dengan adanya dzikir ini membawa perubahan yang positif untuk anak muridnya beliau juga

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

setuju apabila hal baik ini diterapkan disetiap pembelajaran yang ada di SLB Putra Mandiri ini denga mengajak guru-guru lain mengaplikasikannya juga kepada anak didiknya. Sebelum ada dzikir ini anak-anak sering berkata kotor jika bertengkar maupun marah atau ketika hatinya kurang baik, akan tetapi setelah adanya dzikir ini hal itu berangsur membaik dengan kalimat baik yang di ucapkan ketika dalam situasi yang sama.

Sudah bagus banget mbk sekarang ini tidak suka ngomong kotor lagi satu sama lain juga saling mengingatkan untuk konsentrasinya sendiri sudah banyak perubahan salah satunya Firdausya dan Adji yang mampu memahami soal matematika yang mungkin tergolong sulit diantara pandangan teman-temannya akan tetapi mereka berdua mampu menyelesaikannya dengan baik sebelumnya mereka kesulitan untuk konsentrasi jangankan konsentrasi fokus duduk saja tidak bisa bertanya juga susah.

Menurut Bu Ainun anak dengan kebutuhan khusus seperti mereka atau disebut dengan anak difabel ini adalah anak yang memiliki keterbatasan baik fisik, mental maupun emosi. Sebagai guru belaiu selalu merangkul anak-anak ini dengan baik dan memeberikan rasa aman kepada mereka. Sering kali anak-anak seperti mereka dianggap remeh dan menjijikan seperti orang idiot, bahkan lebih kejamnya mengaggapkan seperti orang gila dan aneh yang patut di jauhi. Sejatinya anak difabel banyak macamnya akan tetapi untuk di SLB Putra Mandiri Jambangan ini hanya ada beberpa macam saja diantaranya tunagrahita, tunadaksaa, tunarungu, autis, dan down sindrome.

Saya menganggap anak difabel seperti malaikat baik yang diciptakan tuhan dengan ciri khas yang unik mbk mungkin kebanyakan orang menggangapkan aneh, jijik, muak, tidak mau disekitar anak-anak ini. Tetapi untuk saya, saya merasa bahagia selama mengenal mereka banyak pelajaran hidup yang dapat saya ambil dari kesabaran dan ekstra lembut untuk menjadi guru mereka adalah tantangan untuk saya yang selalu saya tunggu, anak difabdel itu banyak jenisnya tapi kebetulan di SLB Putra Mandiri ini hanya ada tunagrahita, autis, down sindrome, dan tunadaksa. Tunadaksa biasanya yang memiliki gangguan pada fisik mereka baik karena kecelakaan maupun dari lahir sudah kekuranagan anggota tubuh maupun kehilangan fungsinya, untuk down sindrome biasnaya memiliki kesamaan bentuk wajah dan memiliki mood yang berubah mbk sulit menangkap informasi tidak

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

fokus dan banyak tingkahnya. Tunagrahita yang memiliki keterlambatan intelektualnya biasnaya susah konsentrasi, fokus lampat mikirnya dan susah ketika komunikasi, untuk tungarungu ya anak yang gak bisa mendengar hal ini juga bisa membuatnya menjadi tunawicara karena kehilangan fungsi pendengarannya menjadikan dia sulit untuk biacara kecuali jika ada latihan atau terapinya. Untuk levelnya sendiri setiap anak ya beda-beda ada yang sedang, ringan, maupun berat kalau sudah berat ini sebagai guru harus yang sabar banget. Sedangkan untuk anak autis biasaya mereka itu yang suka teriak-teriak, kegirangan sendiri dan tidak dapat menatap lawan bicaranya jika sedang komunikasi. Untuk melakukan pengecekan terhadap anak seperti mereka di perlukan bantuan tenaga Psikolog yang khusus anak difabel tidak bisa Psikolog umum mbk, ya karena hal ini ada perbedaan dalam tesnya juga jati semuanya harus serbah khusus.[20]

Dari hasil wawancara diatas dapat di tarik lurus dimana hasil yang sudah didapatkan dari dzikir ini memiliki pengaruh yang positif. Terlebih untuk peningkatan konsentrasi anak yang awalnya kurang baik dari segi fokus maupun pemusatan pikiran dalam pembelajaran dan kesehariannya. Sesungguhnya sesuatu yang baik akan membawah dampak yang baik pula.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[20] Ainun, (wali kelas 11), Jambangan. *Wawancara*, 13 Juni 2023.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB IV
DZIKR TERHADAP PENINGKATAN KONSENTSI ANAK DIFABEL TUNA GRAHITA

A. Pelaksanaan Kalimat Dzikir Terhadap Anak Difabel Tuna Grahita SLB Putra Mandiri Jambangan

Ibnu Athailah al-Sakandari berspekulasi, dzikir merupakan sebuah bacaan yang didalamnya memiliki ingatan kepada Allah sang pencipta alam semesta beserta isinya, dzat yang tinggi dan tidak memiliki tandingan sedikitpun. Dzikir sendiri dapat dijadikan jalan menuju pengampunan serta pelafalan doa yang dilakukan dengan seluruh panca indera serta jiwa raga manusia. Dzikir sendiri buhan hanya diperuntuhkan kepada Ulama' besar, Kyai maupun tokoh agama terkemuka saja, dzikir diperuntuhkan bagi daging yang memiliki nyawa dan ruh disetiap tarikan nafasnya, setiap insan yang senantiasa mengingat tuhanya. Oleh sebab itu dzikir memiliki macam tingkatan dari yang mudah hingga yang sulit untuk diamalkan, adapun salah satu macam dzikir yang menurut beliau mamu diamalkan untuk orang awam yakni dzikir jali, yang didalamnya dilakukan dengan suara dan lisan manusia berupa pujian dan bentuk terima kasih kepada Allah diantara kalimat dzikir jadi sendiri yakni bacaan tasbih, tahmid, istighfar dan dzikir pendek lainya.[1]

Teori diatas merupakan tiang yang sesuai dengan penelitian penulis, dimana kalimat dzikir yang jadikan objek penelitian yakni bacaan tahmid, tasbih dan istigfar. Dimana dalam pengapikasianya di lakukan selama 18 hari berurut-turut. Tiga kalimat dzikir ini dipilih penulis karena memiliki tigkatan yang mudah dalam pengaplikasiannya terutama untuk anak-anak difabel atau yang berkebutuhan khusu dan memiliki keistimewaan dalam dirinya. Dimana pada teori Lundqvist, Allodi, dan Slijehag anak dengan

[1] Abu Wardah Bin Askat, *Wasiat Dzikir dan Doa Rasulullah SAW*, (Yogyakarta: 2001), 6.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

kebutuhan ksusus seperti difabel merupakan anak yang memilki gangguan baik emosi, mental, maupn fisik yang mampu menghampat aktifitas mereka. Dimana hal ini yang menjadikan mereka memerlukan sebuah bantuan dan pelatihan dalam tingkatan fokus untuk melatih konsentrasi dan mejadikan mereka memahami tentang kekurangan mereka tidak akan menjadikannya orang lemah dan senantiasa dapat memiliki kelebihan jika mendapatkan treatmen yang tepat dalam melatih hal tersebut[2]

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan penulis diantaraya, kalimat dzikir yang pertama diberikan berupa bacaan istighfar (Asaghfirullahaladzim) yang memiliki makna "aku memohon ampunan kepada Allah yang maha agung" dimana hal ini bertujuan supaya anak senantiasa mengingat Allah dan apabila melakukan kesalahan maupun mendapatkan hal buruk dalam aktifitasnya senantiasa mengingat Allah dan memohon ampun kepadanya. Untuk kalimat yang kedua yakni berupa bacaan tahmid (Alhamdulillah) yang berarti "tidak ada tuhan selain Allah" dimana dari bacaan ini anak akan senantiasa bersyukur dan berterima kasih kepada Allah dalam segala hal meskipun berupa hal kecil sebagai contoh selesai makan, selesai melakukan kegiatan maupun dapat menjawab soal dengan benar. Semua itu akan menajdikan anak-anak tidak lupa dengan tuhannya yang senataisa memberikan mereka kehidupan yang baik, lingkungan yang nyaman dan aman serta senantiasa di ridhoi oleh Allah SWT. Untuk kalimat dzikir yang terakhir yakni bacaan tasbih (Subahanallah) yang memiliki makna "maha suci Allah" dengan bacaan ini anak diharapkan senantiasa mengingat Allah dalam setiap aktifitasnya yang memiliki kemujuran dan hal baru yang mereka dapatkan oleh sebab itu kalimat dzikir ini dijadikan penulis sebagai stimulus dalam penelitiannya yang ditujukan untuk anak difabel di SLB Putra Mandiri Jambangan. Meskipun tergolong bacaan dzikir yang

[2] Rasmitadila, *Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*, (Depok: PT Rajagafindo Persada, 2020), 20.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pendek akan tetapi memiliki makna yang begitu baik dan jika diamalkan dengan benar maka akan memberikan banyak manfaat untuk anak difabel itu sendiri, maupun sekitarnya. Kalimat dzikir ini juga merupakan yang paling mudah dilafalkan dan diingat anak-anak dengan catatan di terapkan setiap hari baik dibaca ketika sholat maupun dalam keseharianya sesuai kondisi yang di hadapi anak tersebut.

Kalimat dzikir yang ditanamkan kepada anak difabel di SLB Putra Mandiri Jambangan tepatnya pada kelas 11 SMA penyandang tunagrahita yang tergolong ringan dimana didalamnya memiliki tiga jenis bacaan yakni bacaan istighfar, tasbih dan tahmid hal ini dilaksanakan dalam dua kurun tempat yang berbeda, yang pertama dilakukan di sekolah dengan pendampingan dari wali kelasnya yakni Ibu Ainun. Dalam pelaksananannya dilakukan mulai tanggal 31 mei dimana hal ini dimulai pada awal jam pelajaran atau memasuki sesi masuk kelas pada jam 07.30 WIB dengan jumlah yang harus dibaca sebanyak lima kali dari setiap tiga kalimat dzikir tersebut. Untuk pelaksanaan kesehariannya disesuaikan kondisi dari anak tersebut hal ini senantiasa diingatkan oleh Bu Ainun, dimana diantaranya ketika anak selesai makan hendaknya membaca kalimat dzikir tahmid, ketika bertengkar atau sedang marah anak diajarkan untuk membaca kalimat istighfar, sedangkan untuk anak dengan kondisi bahagia atau merasa takjub dengan sesuatu dipandu mengucapkan kalimat tasbih.

Kalimat Dzikir ini pula, dibaca ketika pulang sekolah setelah doa selesai belajar tepat pada pukul 13.00 WIB sedangkan kebetulan pada tanggal 5 anak-anak memasuki waktu ujian akhir semester oleh sebab itu waktu pulangnya dipercepat menjadi jam 11.00 WIB. Dalam pelaksanaannya dilakukan sebanyak lima kali dari ketiga dzikir tersebut. Kalimat dzikir ini sendiri juga harus dilaksanakan anak-anak kelas 11 ini dirumah dengan dampingan orang tuanya. Kebanyakan dalam pengaplikasiannya dilakukan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

setelah sholat 5 waktu terlebih kembanyakan pada waktu maghrib setelah mereka mengaji. Sama halnya dengan disekolah yang mana anak-anak akan dibimbing melafalkan kalimat dizkir ini dalamkesehariannya perpebedaanya terletak di pendampingnya saja yakni beralih kepada orang tua mereka masing-masing. Orang tua akan memberikan arahan yang sama sesuai kondisi yang memungkinkan anak untuk melafalkan tiga kalimat dzikir ini dengan baik dan sesuai bacaan dengan pelafalan yang benar dan memberikan pemahaman mengenai fungsi dari ketiga dzikir ini dalam aktifitas yang akan dilakukan anak-anak tersebut, supaya senantiasa diridhoi oleh Allah SWT dan diberikan kemudahan olehnya.

B. Dzikir Terhadap Peningkatan Konsentrasi Anak Difabel Tuna Grahita SLB Putra Mandiri Jambangan

Penanaman dzikir terhadap peningkatan konsentrasi anak difabel berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, bahwasanya dari hasil yang dijelaskan oleh orang tua dan guru yang menjadi pendamping bagi anak difabel ini harus dimulai dengan memberikan contoh bagi mereka. Kemudian mereka juga perlu diberikan arahan kapan dan dimana mereka harus mengucapkan kalimat dzikir yang diberikan. Anak difabel yang dijadikan sampel dalam penelitan ini diambil pada kelas 11 dan yang memiliki keterbatasan tunagrahita, yang memiliki gangguan pada intelektualnya baik dalam pengendalian fokus, emosi, konsentrasi dan dalam pembelajarannya pendamping dituntut memiliki kesabaran yang ekstra. Dengan awalan yang mungkin memiliki kendala, akan tetapi dengan berjalanya waktu beberapa hari anak-anak ini sudah mulai memahami apa yang harus dilakukan dan mengikuti contoh yang mereka dapatkan dengan hasil yang baik. Dimana disekolah hal ini akan dicontohkan dan di berikan arahan oleh Bu Ainun selaku wali kelas mereka dari hasil yang didapatkan mereka sudah mampu mengaplikasikan dzikir ini sesuai kondisi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

mereka dan saling mengingatkan antara satu dengan yang lainya. Terlihat sudah ada perubahan baik dari segi emosional, kepekaan serta konsentrasi mereka baik yang memiliki hasil yang sangat pesat maupun yang memiliki hasil kurang akan tetapi berhasil. Dianntara siswa yang sudah memiliki kriteria pesat dalam hasil penelitian ini ialah Firdausya, Ayu, dan Adji, sedangkan untuk Devin dan Yusuf dikatakan berhasil dan menunjukkan perkembangan yang baik tetapi masih harus lebih di latih lagi dalam pelaksanaan dzikir ini. Akan didapakan hal yang memuaskan jika dzikir ini selalu diterapkan dalam kehidupan anak-anak ini. Bu Ainun selaku guru mereka meyakini hal tersebut. Karena dalam hitungan hari saja mereka sudah menunjukkan hasil yang signifikan terutama dalam transformasi konsentrasinya. Dari awal sebelum di terapkan dizkir dalam pembelajaran di sekolah ini kelima anak ini dikelas senantiasa kurang dapat mengontrol emosi, tingkah laku, dan konsentrasi dalam pembelajaran serta komunikasi dan ketika diberikan nasihat senantiasa bingung.

Begitupun dengan orang tua dari kelima anak ini dari hasil yang dipaparkan kelima orang tua dari murid ini memiliki persamaan dan terdapat pengakuan bahwasanya hal ini berhasil dalam merubah kebiasaan anak-anak mereka ketika dirumah yang dimana biasanya sulit dimintai tolong sekarang sudah mau dan bersedia membantu orang tuanya, yang semulanya tidak memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan rumahnya sudah menunjukkan perubahan yang baik, kemudian dalam tranformasi konsentrasi anak sendiri sudah mampu di tunjukkan anak dalam komunikasi yang semakin lancar dan terarah, fokus yang jauh lebih baik dalam menjalankan aktifitas dirumah, dan sudah mampu belajar dengan tenang dan mengetahui apa yang harus dilakukan jika tidak bisa mengerjakan soal atau pertanyaan, dengan meminta bantuan kepada pendampingnya untuk membantunya menjawab soal yang tidak mereka ketahui. Hal ini merupakan bukti dari teori dari

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Lundqvist, Allodi dan Slijehag yang memaparkan bahwasanya anak dengan kebutuhan ksusus seperti difabel dapat menjadi sesosok anak yang akan mampu menunjukkan kemampuan mereka apabila dilatih dengan baik dan diberikan contoh serta treatmen yang tepat dalam kesehariannya. Adapun hasil dari penelitian ini dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

NAMA ANAK	HASIL OBSERVASI E	HASIL WAWANCARA SESUDAH DAN SEBELUM ADANYA DZIKIR	
		WALI KELAS	ORANG TUA
Firda Ayu Anggraini	Melaksanakan dzikir dengan baik sesuai contoh dan arahan dari pendampingnya, sudah mulai terbiasa mengucapkan kalimat dzikir tasbih, tahmid, dan istighfar sesuai kondsisi yang terjadi di setiap aktifitasnya. Serta memiliki respon yang positif dan menerima dengan baik.	Sudah mau melafalkan dzikir dengan baik dan tenang baik sebelum pelajaran dimulai, setidap kondisi dalam aktifitasnya maupun waktu pulang. Dilakukan dengan fokus dan konsentrasi yang semulanya hal ini cukup sulit akan tetapi setelah pengaplikasian dzikir ini sudah mampu menunjukkan perubahan yang baik.	Menunjukkan perubahan baik secara emosianal, konsentrasi dalam menjalankan pekerjaan rumah yang di berikan orang tua, dan dapat lebih sabar dalam segala hal sering melakukan dzikir ini setelah sholat dan aktifitasnya sehari-hari ketika dirumah.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Firdausya Afra Afifah	Menerima dengan baik. Mengikuti apa yang sudah dicontohkan pendampingnya, sudah mampu mengendalikan fokus dan konsentrasi dalam dirinya baik pelajaran maupun aktifitasnya. Mampu melafalakan dzikir ini denganbaik tanpa paksaan.	Mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik dan tenang, sudah menunjukkan perubahan konsentrasi yang signifikan yang semulannya dalam pelajaran matematika cukup kesulitan sudah mampu menghadapinya baik setelah penerapan dizkir ini di kelasnya. Dan mampu mengaplikasikan dizkir ini dalam aktifitasnya disekolah seperti ketika menghadapi anak yang membuatnya emosi dia sudah mampu mengendalikannya dengan mengucap kalimat istighfar.	Sudah mampu melakukan pekerjaan rumah dengan baik, sudah mampu menerima nasihat dengan baik dan terarah dalam komunikasinya. Sudah mampu menunjukkan sisi dewasa dalam akhir-akhir ini. Sudah mampu mengaplikasikan kaliamat dzikir ini dengan baik disetiap katifitasnya ketika dirumah.
Defin Oktafian	Sudah mampu	Sudah mampu	Sudah mampu

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	melakukan dzikir dengan benar dan mengamalkannya dalam keseharianya sesuai contoh dan arahan dari pendampingnya dengan cukup baik.	mengaplikasikan dizkir di sekolah dengan cukup baik meskipun selalu diingatkan tetapi hanya beberapa hari sudah mampu melakuakannya tanpa sisuruh dan sudah mampu meninjukkan peningakatan fokus dan kosnentrasi ketika pemebalajaran di sekolah.	melaksanakan dzikir dirumah dengan baik dan dilakukan setelah sholat maghrib dibaca ketiganya dengan suara yang lantang. Diamalkan dalam aktifitasnya dan sudah meninjukkan perubahan konsentrasi yang cukup baik dalam keseharianya baik pelajaran, maupun hal kecil seperti di berikan arahan sudah mampu dilaksanakan dengan cukup baik.
M. Yusuf Affandy	Sudah mampu melaksanakan membaca dzikir dengan baik sesuai kondisi yang dirasakan serta mampu menunjukkan perubahan konsentrasi baik dalam pelajaran maupun bersosiali dengan sesama teman maupun	Sudah mampu melaksanakan dzikir disekolah dengan baik, selalu mengatakan istighfar ketika marah dan jengkel dnegan seseorang, sudah menunjukkan konsentrasi dalam dirinya dan sudah mampu menanamkan	Sudah mampu mengaplikasikan dzikir dengan baik dan benar. Dalam bacaanya sudah baik, dilakukan dirumah setelah sholat dan mengaji, sudah mampu neunjukkan perubahan yang awalnya malas membantu orang tua sudah sedikit ada perubahan dan mau

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	orang lain.	kedisiplinan di sekolah dan berhenti berkata kotor ketika marah.	menolong orang tua jika di mintai tolong, serta mampu mengontrol emosinya dengan baik dengan fokus dan kosnetrasi yang bagus.
Putra Adji Prayoga	Sudah menunjukkan perubahan dalam sikap yang semulanya pendiam sudah mampu berinteraksi dengan orang lain dengan baik dan mulai menunjukkan konsentrasi dalam komunikasinya serta untuk dzikirnya sendiri sudah mampu melafalkan dengan baik dan sesuai kondisi yang dialaminya.	Sudah mampu melaksanakan tugas sekolah dengan baik. Memiliki tanggung jawab yang baik dan mampu mengendalikan emosi serta konsentrasi ketika menyampaikan pendapatnya ketika disekolah, mampu mengingatkan teman-temannya ketika berbuat kesalahan dengan menyuruhnya mengucapkan kata istighfar.	Sudah mampu mengampikasikan dzikir dengan baik ketika dirumah, mulai mampu mempu membantu pekerjaan rumah yang membutuhkan konsentrasi dan kesabaran seperti mengisi air minum dalam botol secara perlahan, dan mencuci piring dengan hati-hati.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang dibahas pada bab sebelumnya, penulis mengamil kesimpulan yang berpedoman pada rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini:

1. Pelaksanaan dzikir yang diterapkan untuk anak difabel tuna grahita di SLB Putra Mandiri Jambangan, dimana dari sini dijelaskan bahwasnaya dalam penelitian ini menggunakan tiga kalimat dzikir diataranya, istighfar, tahmid dan tasbih yang diterapkan dirumah dan disekolah sesuai kondisional dan arahan dari pendampingnya masing-masing, sedangkan untuk anak difabel yang memiliki kekurangan alam dirinya akan menunjukkan keberhasilan dan memahami bakat yang terdapat didalam dirinya apabila senantiasa diberikan treatmen dan pembelajran yang sesuai.

   Pelaksanaan kalimat dzikir terhadap anak difabel tuna grahita di SLB Putra Mandiri Jambangan dilakukukan pada kelas 11 SMA penyendang tunagrahita dengan level ringan, dimana untuk kalimat dizkirnya sendiri dilakukan pada tempat yang berbeda dan pendaping yang berbeda pula, untuk tempat ang pertama dilakukan ketika siswa berapa di lokasi sekolahan dan didampingi oleh wali kelasnya yakni Bu Ainun yang dilakukan ketika awal pembelajran dari tiga kalimat dzikir tahmid, tasbih dan dzikir dibaca masing-masing sebanyak lima kali pada jam 07.30 dan dibaca kembali ketika selesai pempelajaran atau waktu pulang pada pukul 13.00 dan jika waktu ujian pada puul 11.00 dan juga tidak lupa diterapkan sesuai kondisi yang dialami anak di sekolah tersebut. Untuk yang kedua anak akan diberikan panduan melakukan dzikir di rumah masing-masing dan didampingi oleh orang tua masing-masing dimana pelaksanaanya dilakukan setelah sholat5 waktu dan sesuai kondisi yang dialami anak tersebut.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2. Dzikir terhadap peningkatan konsentrasi anak difabel tuna grahita di SLB Putra Mandiri Jambangan, memiliki respon yang baik dan positif dimana anak sudah menunjukkan cukup perubahan dalam ingkat emosional, tindakan maupun konsentrasi dalam segala aktifitasnya, hal ini dibktikan dengan perubahan sikap yang sebelumnya terdapat perbuatan yang kurang baik berangsur-angsur membaik. Dalam penelitian penulis dikatakan bahwasanya setiap anak akan menemukan jatidirinya masing-masing mereka akan mampu menerima siapa dirinya dan bagaimana kekurangan serta kelebihan yang mereka miliki. Dalam penerapan dzikir ini anak-anak difabel ini selalu antusias dan lapang dalam menerimanya walaupun awalnya memiliki sedikit liku akan tetapi penlitian ini berhasil yang mana dzikir yang di terapkan pada anakdifabel di SLB Putra Mandiri ini membawahpengaruh positif terleih dalam peningkatan dan transformasi anak-anak tersebut.

B. Saran

Sebuah penelitian dikatakan berhasil apabila memiliki manfaat untuk peneliti itu sendiri, dan khalayak umum yang melihat sajian dari penelitian ini. Penelitian ini pastinya memiliki banyak kekurangan serta kesalahan dimana sudah sewajarnya seorang penulis merupakan makhluk tuhan yang memiliki banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini yang berjudul Dzikir dan Peningkatan Konsenrasi Anak Difabel Tuna Grahita di Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya, sekurangnya penulis memiliki saran diantaranya

1. Diperlukannya pembelajaran bagi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus dalam dirinya untuk senantiasa memiliki pengetahuan terlebih untuk mengenal tuhannya dengan cara senantiasa merasa cukup dan bersyukur atas apa yang sudah diberikan pada dirinya.
2. Untuk peneliti selanjutnya ketika ingin melanjutkan penelitian ini dapat mengambil metode yang lain baik kualitatif maupun kuantitatif

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dengan supaya mendapatkan data yang jauh lebih lengkap dan dapat memperkaya dari karya yang dibuatnya.

3. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel anak dengan ketnaan lain atau tunagrahita yang memiliki level lebih tinggi lagi untuk mencapai transformasi konsetrasi yang dapat dihasilkan dari penerapan kalimat dzikir.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil kalimat dzikir lain seperti tahlil, takbir dan lain sebagainya, yang dapat menambah keberagamanan kalmat dzikir yang akan dijadikan sebagai penelitianya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

A.M, S. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Abaungin, M. B. *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Adlany, H. *Al-Qur'an dan Ketenangan Jiwa.* Jakarta: Sari Agung, 2002.

Adlini, M. N., & dkk. Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul, VI*, 976-977, 2022.

Al Mahfani, M. K. *Keutamaan Doa dan Dzikir untuk Hidup Bahagia Sejahtea.* Jakarta: PT Wahyu Media, 2006

Amin, S. M. *Energi Dzikir*. Jakarta: Bumiaksara, 2006

Ansori, M. A. *Dzikir Demi Kedamaian Jiwa.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Awwad, M., & Afriani, E. Mengatasi Trauma pada Anak Melalui Terapi Inner Child dan Terapi Dzikir Studi Kasus Klien di Rumah Hijau Consulting. *Jurnal UIN Mataram, XV, 2021.*

Bastaman, H. D. *Integrasi Psikologi Dengan Islam.* Yogyakarta: Putra Pelajar, 2009.

Bin Askat, A. W. *Wasiat Dzikir dan Doa Rasulullah SAW.* Yogyakarta: Kencana, 2001.

Bin Zubaidi, H. M. *The Power Of Dzikir untuk Kesembuhan dan Ketenangan.* Klaten: Image Press, 2007.

Herdiansyah, H. *Metodologi Peneltian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial.* Jakarta: Salembahumanika, 2011.

IKAPI, A. *Rahasia Sukses Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Indonesia. *Penyandang Cacat Pasal 1*. Jakarta: Lembaga Negara Republik Indonesia, 1997.

Isnawati, R. *Cara Kreatif dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar Pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD)).* Surabaya: CV. Jakad Media Pulishing, 2019.

Kahhar, J. S., & Madina, G. C. *Berdzikir Kepada Allah Kajian Spiritual Masalah Dzikir dan Majelis Dzikir,*. Yogyakarta: Sajadah Press, 2007.

Kamila, A. Psikoterapi Dzikir Dalam Menangani Kecemasan. *Junal Happiness, IV*, 2020.

Kartono, K. *Pengantar Metode Research.* Bandung: Alumni, 1998

Kasiyati, S., & Wahyudi, A. T. (2021). Disabilitas dan Pendidikan: Aksebiltas Pendidikan Bagi Anak Diabel Korban Kekerasan. *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*.

Kasiyati, S., & Wahyudi, A. T. (2021). Disabilitas dan Pendidikan: Aksesibilitas Pendidikan Bagi Anak Difabel Korban Kekerasan. *Jurnal Historia, III*.

Kasiyati, S., & Wahyudi, A. T. (2021). Disabilitas dan Pendidikan: Aksesibilitas Pendidikan Bagi Anak Difabel Korban Kekerasan. *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum, VI*.

Kasiyati, S., & Wahyudi, A. T. Disabilitas dan Pendidikan: Aksesibilitas Pendidikan Bagi Anak Difabel Korban Kekerasan. *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum, VI*, 2021.

Khasinah, S. Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam dan Barat. *Jurnal Ilmiah Didaktika, XIII*, 2013.

Kosasi, E. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus.* Bandung: Yrama Widya, 2012.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Lastri, L. J. Pembelajaran Ibadah Shalat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Luar Biasa Negeri Kepahing. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 2019.

Ma'arif, M. A. Dzikir dan Fikir sebagai Konsep Pendidikan Karakter: Telaah Pemikiran KH. Munawwar Kholil Al-Jawi. *Jurnal Pendidikan Islam, V,* 2019.

Maharani, E. K. Strategi Guru dalam Meningkatkan Konsetrasi Belajar Anak dalam Pembelajaran Qiro‟ah pada Anak Berkebutuhan Khusus di LKS Tunanetra Terpadu Aisyiyah Ponorogo. *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2022.

Mahmuda, N. Peningkatan Konsentrasi dan Hasil Belajar Komposisi Fungsi dan Fungsi Invers dengan Pembelajaran Kooperatif Type Numbered Head Together (NHT) Pada Kelas XI TP 2. *Jurnal Drivat, II*, 2005.

Maimun, W. Pengaruh Dzikir Lisan terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di MTS Hasyim Asy'ari Sukodono. *Skripsi UINSA*, 2020.

Mais, A. *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus.* Jember: Pustaka Abadi, 2016.

Martana, S. P. Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indoinesia. *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur, XXXIV*, 2006.

Masyhudin, I. M., & A, N. W. *Berdzikir dan Sehat ala Ustadz Haryono.* Semarang: Syifa Press, 2006.

Murtopo, B. A. Metode Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Difabel. *Jurnal Yin Yang, XIII*, 2018.

Nawawi, I. *Risalah Pembersihan Jiwa: Terapi Prilaku Lahir & Bati dalam PerspektIf Tasawuf.* Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2008.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Nurhalimah. Energi Dzikir sebagai Terapi Bad Mood Mahawiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. *Skripsi UINSA*, 2019.

Nuryana, A., & Purwanto, S. Efektivitas Brain Gym dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak. *Jurnal Ilmiah Berkala Sikologi, XII*, 2010.

Octavia, L., & dkk. "Efektivitas Dzikir dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Instalansi Bedah Sentral RSUD Pasar Rebo. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 2022.

Penyusun, T. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Pramartha, I. B. Sejarah dan Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Denpasar Bali. *Jurnal Historia, III*, 2015.

Pratiwi, J. C. Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebuthan Khusus: Tanggapan terhadap Tantangan Kedepannya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (pp. 238-239). Surakarta: FKIP UNS, 2015.

Pratiwi, N. I. Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikas. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, I*, 2017.

Putra Mandiri Jambangan Surabaya, "Profil Sekolah Luar Biasa Putra Mandiri Jambangan Surabaya", https://slbputramandiri-surabaya.sch.id/ diakses pada tanggal 8 Juli, 2023.

R. S., & dkk. Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (STM) Sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Penelitian Pendidikan, VII*, 2020.

Rahmawati, R., Firdaus, A. H., & Selamet. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Ciamis. *Jurnal Tarbiyah al-Aulad, III*, 2018.

Rasmitadila. *Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif.* Depok: PT Rajagafindo Persada, 2020.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Riandi, A., Misyanto, & Usop, D. S. Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Negeri (Inklusi) di Kota Palangka Raya. *Anterior Jurnal, XVII*, 2017.

Rinawati. *Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus SDN Karang Mekar 14 Banjarmasin.* Aceh: CV. Radja Publika, 2020.

Rofa'ah, & dkk. *Membangun Kampus Inklusi: Best Practices Pengorganisasian Unit Layanan Difabel.* Yogyakarta: Pusat Studi Layanan Difabel UIN Yogyakarta, 2010.

Romlah. *Psikologi Pendidikan.* Malang: UMM Pers, 2010.

Siyoto, S. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publisihing, 2015.

Smart, A. *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2013.

Suhan. Wawancara, 5 Juni, SLB Putra Mandiri Jambangan, Surabaya, 2023.

Tumanggor, S., & dkk. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Sekolah Luar Biasa (SLB) dalam Menggunakan Media. *Jurnal Ilmu Pendidikan, I*, 2023.

Utami, D. P., & dkk. Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian, I*, 2022.

Wall, W. *Pendidikan Kontruktif Bagi Kelompok-Kelompok Khusus Anak-Anak Cacat yang Menyimpang.* Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

Wasita, A. *Seluk Beluk Tungarungu & Tunawicara Serta Strategi Pembelajannya.* Yogyakarta: Javalitera, 2012.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Wibowo, A. *Menjadi Guru Berkarakter.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Zahro, F., & Muhid, A. Efektivitas Relaksasi Dzikir untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Literatur Review. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, V,* 2022.

WAWANCARA

Ainun, Wawancara, Surabaya, 31 Mei 2023.

Ainun, Wawancara, Surabaya, 12 Juni 2023.

Ainun, Wawancara, Surabaya, 13 Juni 2023.

Ainun, Wawancara, Surabaya, 14 Juni 2023.

Ainun, Wawancara, Surabaya, 15 Juni 2023.

Erma, Wawancara, Surabaya, 8 Juni 2023.

Heri, Wawancara, Surabaya, 6 Juni 2023.

Lala, Wawancar, Surabaya, 15 Juni 2023.

Mariati, Wawancara, Surabaya, 9 Juni 2023.

Suhan, Wawancara, Surabaya, 5 Juni 2023.

Umi, Wawancara, Surabaya, 9 Juni 2023.

Yayuk, Wawancara, Surabaya, 14 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/